

**ANALISIS TATA KELOLA PERUSAHAAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS TATA KELOLA PERUSAHAAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Di Susun Dan Di Ajukan Oleh :

NURFADILAH
105721103421

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Dan Bisnis Pada Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Makassar



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2025



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Telf. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Tata Kelola Perusahaan Bank
Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia

Nama Mahasiswa : Nurfadilah

No. Stambuk/NIM : 105721103421

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Agustus 2025 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 16 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Agusdwana Suarni S.E., M.Acc.
NIDN: 0904088601

Pembimbing II

Sahrullah, S.E., M.Ak.
NIDN: 0930108804

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Fdi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurfadilah Nim: 105721103421 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 17 Muharram 1447 H/12 Juli 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Muharram 1447 H

12 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M. Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Rustan, S.E., M. SI., AK., CA., CPAT.,
CPI., ASEAN CPA
2. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KQ.
S.E., M.M
3. Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
4. Nurlina, S.E., M.M

Disahkan Oleh;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadilah
Stambuk : 105721103421
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Tata Kelola Perusahaan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurfadilah

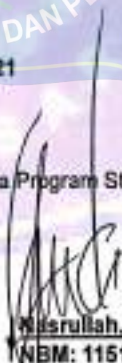
Nim: 105721103421

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166


Nisrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah
Stambuk : 105721103421
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"Analisis Tata Kelola Perusahaan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 16 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Nurfadilah
NIM: 105721103421



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Langkah kecil ini adalah hasil dari cinta besar
ayah dan ibu yang selalu diam – diam menopang"

"Maka ingatalah kepadaku, akupun akan mengingatmu"

(QS. Al – Baqarah : 152)



"Dengan segala kerendahn hati dan rasa syukur yang tak terhingga, skripsi ini
Saya persembahkan untuk kedua orang tua saya untuk cinta yang tak pernah
lelah, doa yang tak pernah putus, dan keikhlasan yang tak pernah diminta.
Semoga gelar ini menjadi hadiah kecil untuk segala perjuangan besar
yang kalian berikan dalam diam"

ABSTRAK

NURFADILAH 2025. Analisis Tata Kelola Perusahaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Agudawana Suami Dan Sahrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penerapan tata kelola antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia selama periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data tahunan yang diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasikan di situs resmi BEI serta bank konvensional dan syariah di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan penelitian dengan internet. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif dan uji hipotesis dua rata-rata (*independent sample t-Test*). Lima indikator digunakan : ukuran dewan direksi (*Board Size*), penggunaan auditor Big4, jumlah rapat direksi, keberadaan direktur asing, dan proporsi gender. Melalui uji statistik deskriptif dan *independent sample T-Test*, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antar kedua jenis bank dalam variabel tata kelola perusahaan. Temuan ini mengindikasikan homogenitas struktur tata kelola di sektor perbankan Indonesia, baik yang konvensional maupun syariah. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur tata kelola perusahaan dengan menggambarkan peran prinsip transparansi dan keberagaman dalam mendukung digitalisasi perbankan.

Kata Kunci : Tata kelola perusahaan, Bank Konvensional, Bank Syariah, Transparansi, Struktur Dewan.



ABSTRACT

NURFADILAH 2025. Analysis Of Corporate Governance In Conventional Banks And Islamic Banks In Indonesia. Thesis. Department Of Management, Faculty Of Economics And Business, Muhammadiyah University Of Makassar. Supervised by : Agusdiwana Suarni and Sahruddin.

This research aims to analyze and compare corporate governance practices between conventional and islamic banks in Indonesian over the 2019-2023 period. The study uses secondary data, consisting of annual reports published on the official IDX website and those of conventional and islamic banks in Indonesia. Data collection was conducted through literature studies and internet-based research. The methods used for data analysis include descriptive statistics and hypothesis testing using the independent sample t-test. Five key indicators are assessed : board size, Big4 audit usage, board meeting frequency, presence of foreign directors, and gender composition. Using descriptive statistics and the independent sample T-Test, the study found no significant differences in governance variables between the two type of banks. These result suggest structural governance homogeneity across both banking sectors. The study contributes to corporate governance literature by emphasizing the role of transparency and diversity in supporting digital.

Keywords : Corporate Governance, Conventional Bank, Islamic Bank, Board Structure



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Tata Kelola Perusahaan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia"**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tenstmewa dan terutama saya sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Ans dan Ibu Jumriah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan

dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suami S.E., M.Acc. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik
5. Bapak Sahrullah, SE., MAk. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Ucapan Terimakasih kepada saudaraku tercinta Nurul Azizah, Mitahul Jannah, dan Rana Aqila Humairah. Terimakasih atas doa, dukungan, dan tawa yang selalu menguatkan di setiap langkah

perjuangan ini.

10. Ucapan Terimakasih yang mendalam saya sampaikan kepada seseorang yang tidak dapat saya sebutkan namanya di sini, namun perannya begitu berarti dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Kehadiran, dukungan, dan inspirasinya telah memberikan kekuatan tersendiri yang tak tergantikan. Meski tanpa nama yang tertera, semoga kebaikan dan doa yang saya panjatkan sampai kepadanya sebagai bentuk apresiasi yang tulus dari lubuk hati terdalam.
11. Ucapan Terimakasih yang tulus kepada sepupu saya, Nur Oliviani S.H dan Nunul Hidayah S.pd, atas dukungan, dorongan, dan semangat yang tak henti hentiya selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadirannya, baik dalam bentuk doa maupun motivasi secara langsung, telah menjadi bagian penting dalam setiap langkah yang saya tempuh. Persaudaraan dan kebersamaan yang kita miliki merupakan anugerah yang sangat saya syukuri. Semoga silaturahmi dan ikatan keluarga ini senantiasa terjalin erat.
12. Ucapan Terimakasih yang selulus tukasnya dan penulis sampaikan kepada sahabat terbaik saya, Nur Lisa, yang telah memberikan dukungan moral, semangat dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini sungguh berarti bagi saya. Kehadiranmu tidak hanya menjadi penyemangat di saat sulit, tetapi juga sumber inspirasi yang membuat perjalanan ini lebih bermakna. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan menjadi bagian dari

perjalanan hidup yang penuh makna.

13. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bilahi fi Sabih Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum W. Wb

Makassar, 12 Juli 2025

Nurfadilah



DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Isih	8
1. Institutional Theory	8
2. Tata kelola perusahaan	9
3. Kinerja keuangan	13
4. Laporan Keuangan	14
5. Rasio keuangan	15
6. Bank konvensional	16
7. Bank syariah	17
B. Tinjauan Empiris / Penelitian terdahulu	18
C. Kerangka Pikir Penelitian	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan waktu penelitian	29
C. Jenis dan sumber data	30

D. Populasi dan sampel	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Definisi operasional variabel	32
G. Metode analisis data	34
H. Uji hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Analisis dan Interpretasi	42
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Kerangka Pikir Penelitian.....	26
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Bank Konvensional Indonesia Di OJK	65
Lampiran 2 Daftar Populasi Bank Syariah Indonesia Di OJK	67
Lampiran 3 Daftar Sampel Bank Konvensional Indonesia Di OJK	68
Lampiran 4 Daftar Sampel Bank Syariah Indonesia Di OJK	69
Lampiran 5 Board Size Bank Konvensional Dan Bank Syariah	70
Lampiran 6 Big4 Bank Konvensional Dan Bank Syariah	71
Lampiran 7 Number Board Of Meetings Bank Konvensional Dan Bank Syariah	72
Lampiran 8 Foreign Bank Konvensional Dan Bank Syariah	74
Lampiran 9 Gender Bank Konvensional Dan Bank Syariah	75
Lampiran 10 Descriptive Statistics Bank Konvensional	76
Lampiran 11 Descriptive Statistics Bank Syariah	78
Lampiran 12 Independent T-Test	80
Lampiran 13 Dokumentasi	84
Lampiran 14 Validasi Data	85
Lampiran 15 Validasi Abstrak	86
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiat	87
Lampiran 17 Turnitin Bab I	88
Lampiran 18 Turnitin Bab II	90
Lampiran 19 Turnitin Bab III	92
Lampiran 20 Turnitin Bab IV	94
Lampiran 21 Turnitin Bab V	96
Lampiran 22 Surat Izin Meneliti	98
Lampiran 23 Surat Balasan Penelitian	99
Biografi Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejak tahun 1990 hingga saat ini, banyak sekali kasus perusahaan di dunia yang tidak menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, sehingga menyebabkan perusahaan tersebut runtuh dan berdampak pada pemecatan direktur dan karyawan. Contoh besar yang terjadi ialah pada kasus perusahaan enron dan world.com di Amerika. Pada kasus tersebut banyak sekali kecurangan yang dilakukan direktur sehingga perusahaan rugi dan berdampak kepada karyawan dan pemegang saham. Di asia sendiri isu *corporate governance* mulai disadari semenjak krisis keuangan yang melanda pada tahun 1997-1998. Tepat pada tahun 1998 Indonesia juga terkena dampak hal tersebut terjadi dikarenakan masih lemahnya aturan standar dalam implementasi tata kelola yang baik, sehingga sistem *check and balances*, transparansi serta akuntabilitas perlu ditingkatkan.

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu hal yang penting guna meningkatkan efisiensi ekonomis, meliputi hubungan antar pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan seperti manajemen, dewan komisaris, para pemegang saham dan lainnya yang dapat mempengaruhi dalam penentuan sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk meningkatkan pengawasan dengan menentukan teknik monitoring yang baik untuk kinerja. Peran dari tata kelola perusahaan dapat sebagai pengawasan dan kontroling perusahaan untuk mencegah dan menghindari kemungkinan adanya kecurangan pelaporan keuangan yang melibatkan pihak perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan

suatu sistem di mana perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Dewan direktur dalam suatu perusahaan bertanggung jawab dalam tata kelola perusahaan mereka. Sedangkan peran pemegang saham dalam tata kelola perusahaan menunjuk para direktur dan auditor sehingga diharapkan dapat memberi mereka kepuasan dan untuk memastikan apakah tata kelola perusahaan tersebut telah berjalan baik.

Prinsip tata kelola perusahaan dikenal sebagai *Corporate Governance* (CG) merupakan landasan kunci yang membentuk arah dan kualitas operasional suatu organisasi. CG mencakup sekumpulan aturan, pedoman, dan praktik yang digunakan untuk mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan strategisnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip CG dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua aspek operasionalnya. (Tri Widayastuti Ningsih., 2021).

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Salah satu fungsi bank adalah sebagai *Financial Intermediary* yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana (*surplus financial*) berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan lain kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit financial*) sehingga nantinya dapat menciptakan kesejahteraan rakyat.

Prinsip lembaga keuangan Bank yang dikenal di Indonesia ada dua yaitu Bank dengan prinsip konvensional dan Bank dengan prinsip syariah. Bank konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Sementara Bank syariah dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 adalah Bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Mayoritas Bank yang berdiri di Indonesia saat ini sebagian besar berorientasi pada prinsip konvensional. Namun seiring berjalannya waktu, terbentuklah Bank Syariah sebagai upaya untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah memiliki perbedaan dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada nasabahnya. Meskipun sudah jelas disebutkan mengenai perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, nyatanya masih banyak argumen yang menyatakan bahwa Bank Syariah tidak sepenuhnya murni menjalankan prinsip syariah. Ketua Asosiasi Bank Syariah Indonesia menegaskan bahwa Bank Syariah hanya menerapkan 30% praktek yang berprinsip murni syariah. Adapun praktek syariah yang sudah dilakukan adalah menghapus bunga bank yang bisa menyebabkan riba.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Semua produk dan layanannya harus sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan riba, ketidakpastian, dan perjudian. Bank syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional MUI untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan Islam. Sementara itu, bank konvensional beroperasi berdasarkan aturan perbankan umum dan bebas menerapkan sistem bunga dalam produksinya.

Bank syariah didirikan dengan tujuan mulia untuk membangun ekonomi yang adil dan sejahtera berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Keberhasilan bank syariah tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat. Berbeda dengan bank konvensional yang mengejar profitabilitas maksimal, bank syariah lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan. Perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional terletak pada akad yang digunakan. Bank syariah menggunakan akad-akad yang didasarkan pada prinsip bagi hasil dan kerja sama, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah. Akad-akad ini adalah fondasi bagi bank syariah dalam mengelola uang nasabah dan memberikan keuntungan bersama. Sebaliknya, bank konvensional menggunakan sistem bunga yang bersifat *y*, sistem bunga ini tidak sejalan dengan prinsip syariah yang melarang riba dan tidak melibatkan prinsip bagi hasil. (Novitasari et al., 2020)

Banyak studi tata kelola perusahaan yang mengadopsi pendekatan umum. Namun, mengingat perkembangan teknologi yang cepat dan model bisnis yang unik seperti teknologi, inovasi, dan model bisnis yang cepat berubah membutuhkan kerangka tata kelola yang dirancang khusus untuk mengakomodasi karakteristik khas industri ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pendekatan tata kelola yang berbeda antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Mengingat pentingnya aspek-aspek tersebut, penelitian ini akan menguji **"Analisis Tata Kelola Perusahaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan terhadap bank konvensional di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan terhadap bank syariah di Indonesia?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap bank konvensional di Indonesia?
2. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap bank syariah di Indonesia?

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, berikut manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang tata kelola perusahaan, terutama dalam konteks perbandingan antara bank konvensional dan syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengasah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif, mulai dari pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis hingga penyusunan laporan yang dapat diaplikasikan di berbagai konteks Pendidikan lainnya.

2. Manfaat bagi bank

Menyediakan data dan analisis yang komprehensif kepada regulator mengenai praktik tata kelola yang berbeda antara bank konvensional dan syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sektor perbankan melalui pengungkapan informasi yang lebih baik. Analisis GCG juga membantu mengidentifikasi risiko internal dan eksternal lebih awal dan meningkatkan kemampuan bank

bertahan dalam kondisi krisis. Bank dengan tata kelola yang baik mendapat peringkat lebih tinggi dalam penilaian industri dan reputasi yang baik membuka peluang ekspansi dan kemitraan strategis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. *Institutional Theory*

Teori institusional atau teori kelembagaan core ideanya adalah terbentuknya organisasi oleh karena itu tekanan lingkungan institusional yang menyebabkan terjadinya institusionalisasi. Bahwa ide atau gagasan pada lingkungan institusional yang membentuk bahasa dan simbol yang menjelaskan keberadaan organisasi dan di terima (*Taken For Granted*) sebagai norma-norma dalam konsep organisasi. Teori institusional berpendapat bahwa organisasi yang mengutamakan legitimasi akan memiliki kecenderungan untuk berusaha menyesuaikan diri pada harapan eksternal atau harapan sosial. Teori institusional digunakan untuk menjelaskan tindakan pengambilan keputusan dalam organisasi publik. Teori institusional telah muncul menjadi terkenal sebagai penjelas yang kuat dan populer baik untuk tindakan-tindakan individu maupun organisasi yang disebabkan oleh faktor eksogen, eksternal, sosial dan lingkungan dimana organisasi berada. Penyesuaian pada harapan eksternal dan sosial mengakibatkan timbulnya kecenderungan organisasi untuk memisahkan kegiatan internal mereka dan berfokus pada sistem yang sifatnya simbolis pada pihak eksternal. Teori ini menekankan bahwa perilaku organisasi dipengaruhi oleh norma, nilai dan harapan sosial. Teori ini membantu peneliti melihat di balik logika ekonomi, yaitu mengapa organisasi mengikuti praktik tertentu demi legitimasi. Ini berguna untuk menganalisis adopsi kebijakan, teknologi, atau struktur organisasi yang

seragam.

2. Tata kelola perusahaan

Istilah *Good Corporate Governance* (GCG) pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee pada tahun 1992. Dalam Cadbury Report, *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan organisasi, serta mencakup seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak berkepentingan lainnya, baik dari dalam maupun luar organisasi, terkait dengan hak dan tanggung jawab mereka. Meskipun konsep GCG bukanlah hal baru dalam manajemen korporasi secara global, di Indonesia, konsep ini mulai muncul setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997. Pemerintah Indonesia bersama dengan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep ini yang mulai diterapkan setelah penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) untuk menangani krisis ekonomi Asia 1997-1998. Salah satu aspek penting dari LOI adalah rencana perbaikan dalam pengelolaan perusahaan di Indonesia. Setelah krisis finansial yang melanda Asia dan Indonesia, berbagai lembaga di Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai *Good Corporate Governance* yang diterapkan secara sektoral (Mindarti, 2023).

Good Corporate Governance merujuk pada kumpulan prinsip, nilai, dan praktik yang menjadi dasar bagi tata kelola perusahaan yang baik. Konsep ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang transparan, adil, dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan yang terlibat. *Good Corporate Governance* mencakup berbagai elemen,

termasuk struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan, pemantauan kinerja, dan pengungkapan informasi.

Konsep Tata kelola perusahaan menekankan dua hal, yaitu yang pertama adalah pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Yang kedua adalah kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholders*.

Laporan keuangan sendiri akhir-akhir ini menjadi isu atau masalah yang sering diperbincangkan oleh pakar-pakar ekonomi, baik yang berada di jalur akuntansi maupun yang ada di jalur lain. Laporan keuangan itu sendiri melalui beberapa pendapat, dianggap sebagai sumber dari penyalahgunaan informasi yang menyebabkan kerugian dari pihak-pihak yang berkepentingan. Tercatat beberapa kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan terjadi di beberapa perusahaan di Indonesia.

Tata kelola perusahaan adalah suatu sistem, metode, atau proses yang mengelola dan mengawasi hubungan antara manajemen dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. Menurut Dwiyanto (dalam Salam et al., 2020:97).

Tata kelola perusahaan yang ideal adalah sebuah sistem yang membimbing dan mengarahkan kegiatan bisnis, termasuk menentukan tujuan yang hendak dicapai serta menetapkan indikator kesuksesannya. Dengan istilah lain, *Good Corporate Governance* berperan sebagai sistem kontrol perusahaan. Dalam penelitian ini, tata kelola perusahaan

direpresentasikan menggunakan beberapa variabel sebagai berikut:

a. Dewan Direksi (Board Size)

Peran dewan direksi merupakan pusat pengendali dalam perusahaan. Dengan melihat pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dewan direksi merupakan penanggung jawab utama dalam perusahaan. Apabila dihubungkan dengan teori keagenan, maka fungsi dewan direksi berpengaruh pada pengaturan kinerja perusahaan sehingga dewan direksi dapat mengetahui informasi yang ada di dalam perusahaan. Informasi yang sudah didapatkan selanjutnya akan digunakan oleh dewan direksi untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Tata kelola perusahaan sendiri digunakan untuk membatasi kebijakan dewan direksi agar tidak menyimpang dari tujuan perusahaan. Peran dewan direksi sangat krusial dalam sebuah perusahaan. Mereka memiliki otoritas untuk mengakses informasi yang ada di perusahaan, yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Menurut Rahayuningsih (2024), dewan direksi terdiri dari sekelompok individu yang berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan bertanggung jawab atas strategi perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan direksi berperan sebagai pelaksana, pengambil keputusan, dan pengelola perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa semakin besar ukuran dewan direksi, akan semakin baik dalam pengambilan keputusan.

b. Audit oleh firma Big4

Firma Big4 adalah empat perusahaan akuntansi terbesar dan paling berpengaruh di dunia yaitu PwC (Price Water House Coopers), Deloitte, Ernst & Young (EY), dan KPMG. Jika perusahaan diaudit oleh salah satu firma tersebut, itu menunjukkan bahwa mereka mematuhi standar audit internasional, menjalankan praktik keuangan secara transparan dan profesional dan memiliki kredibilitas tinggi di mata investor dan publik.

c. Frekuensi rapat dewan direksi (*Number of Board Meetings*)

Frekuensi rapat dewan direksi ini adalah jumlah rapat resmi yang dilakukan dewan direksi dalam satu tahun. Ini menunjukkan tingkat aktivitas pengawasan oleh dewan dan semakin sering rapat maka semakin responsif dan terlibat dewan dalam strategi dan pengambilan keputusan.

d. Jumlah direktur asing di jajaran direksi (*Foreign*)

Foreign adalah jumlah anggota dewan direksi yang berasal dari luar negeri atau memiliki kewarganegaraan asing. Ini meningkatkan perspektif global dan praktik bisnis internasional, membawa standar manajemen dari luar yang bisa mendorong efisiensi dan inovasi serta bisa berdampak pada kebijakan perusahaan termasuk adaptasi terhadap pasar global dan teknologi.

e. Proporsi laki laki dan perempuan dalam dewan (*Gender*)

Proporsi laki laki dan perempuan dalam dewan direksi merupakan komposisi gender dalam struktur dewan direksi. Ini

menunjukkan keberagaman dan inklusivitas dalam kepemimpinan, dewan yang beragam gender cenderung memberikan pandangan yang lebih luas dan dinamis.

3. Kinerja keuangan

Kinerja merupakan wujud nyata dari kemampuan seseorang atau merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Manajemen secara berkelanjutan membuat berbagai keputusan individu yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Yanti et al., (2023) menyatakan bahwa analisis dampak kumulatif dari keputusan-keputusan tersebut sangat diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ukuran komparatif. Salah satu indikator utama dan efektivitas dan efisiensi bank dalam mencapai tujuannya adalah kinerja keuangannya, yang dapat dievaluasi melalui laporan keuangan bank, termasuk neraca, laporan laba rugi selama dua tahun, dan rasio penting lainnya.

Bank yang hanya memiliki laporan keuangan selama satu tahun tidak akan mendapatkan peringkat karena tidak ada indikasi pertumbuhan. Informasi keuangan disusun dengan menggunakan sumber dari media lokal dan nasional, dan Biro Riset Infobank akan langsung menghubungi pihak bank jika informasi tersebut tidak tersedia di media mainstream.

Untuk memastikan perusahaan tetap beroperasi dalam kondisi keuangan yang aman, bisnis menggunakan kinerja keuangan sebagai alat ukur. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan guna menilai perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil dari penerapan program atau kebijakan saat menjalankan visi dan misi perusahaan serta mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Informasi yang dihasilkan posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu terkadang digunakan sebagai dasar dalam memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa yang akan datang. (Yanti et al., 2023).

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah kumpulan informasi tertulis yang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan atau organisasi dalam periode tertentu. Ini adalah alat utama bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya untuk menilai kesehatan dan perkembangan suatu entitas. Analisis laporan keuangan adalah proses yang melibatkan pengolahan data dari laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang jelas dan menunjukkan keterkaitan dengan data kuantitatif maupun non-kuantitatif. Tujuan utama laporan keuangan yaitu :

- a. Menyediakan informasi tentang posisi keuangan
- b. Menjelaskan kinerja keuangan selama periode tertentu
- c. Menunjukkan bagaimana kas digunakan dan diperoleh
- d. Memberikan dasar pengambilan keputusan ekonomi

Tujuan dari analisis laporan ini adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan memahami kondisi keuangan yang sebenarnya.

5. Rasio keuangan

Rasio yaitu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Rasio keuangan adalah proses membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan baik antar komponen dalam satu laporan keuangan maupun antara komponen yang berbeda di beberapa laporan keuangan. Dengan demikian, rasio keuangan merupakan nilai yang diperoleh dari perbandingan antara satu elemen dalam laporan keuangan dengan elemen lainnya, di mana hubungan tersebut dianggap relevan dan penting (Anggraini et al., 2022).

Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Rasio ini mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Peraturan No. 9/24/DPbS tahun 2007, mengenai sistem penilaian kesehatan bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kerja dan prestasi perusahaan.

- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan.
- d. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor dapat dikaitkan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

6. Bank konvensional

Bank adalah institusi yang berfungsi sebagai perantara dalam sistem keuangan dan memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Menurut Mendar dan Windarti (2023), bank bertugas untuk menghubungkan individu atau entitas yang memiliki surplus dana dengan mereka yang membutuhkan dana, serta memfasilitasi aliran pembiayaan sambil mencari keuntungan dan aktivitas operasional yang dilakukan. Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.

Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang menerapkan sistem bunga sebagai imbalan dalam menentukan tarif. Imbalan ini diperoleh bank dari penyakuran dana kepada masyarakat dan juga sebagai kompensasi atas penghimpunan dana dari nasabah. Selain itu, bank mengenakan biaya untuk layanan yang diberikan kepada nasabah

demikian mencapai keuntungan. Berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Anggraini Zareta et al., 2024). Adapun prinsip bank konvensional yaitu bunga menjadi fondasi bank konvensional menjalankan aktivitasnya, terlepas dari biaya administrasi lainnya. Dalam prinsip bank konvensional ada dua metode yang digunakan yaitu :

- a. Tetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk tabungan seperti tabungan, deposito berjangka, dan produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
- b. Untuk layanan bank lain, bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut berbasis biaya.

7. Bank syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasionalnya berlandaskan pada akad bag hasil, yang dikembangkan sesuai dengan prinsip Al-Quran dan Hadis, serta tidak menggunakan bunga sebagai sumber pendapatan atau dalam pengelolaan dana dan pinjaman, karena bunga dianggap sebagai riba yang dilarang. Selain itu, bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertugas untuk menilai dan memastikan bahwa semua prinsip syariah diikuti dalam pedoman operasional serta produk yang ditawarkan, suatu hal yang tidak terdapat pada bank konvensional. Keberadaan bank syariah ini tentunya

menciptakan persaingan di antara bank-bank lainnya, yang mendorong manajemen untuk berusaha lebih keras dalam meningkatkan kinerja mereka (Anggraini Zarela et al., 2024).

Menurut Bank Indonesia, perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada dasar operasional yang digunakan. Bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga, sedangkan bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Prinsip-prinsip dasar perbankan syariah menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

- Bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil alih-alih bunga.
- Bebas dari kegiatan spekulatif, seperti perjudian.
- Bebas dari unsur ketidakpastian (gharar).
- Bebas dari hal-hal yang merusak atau tidak sah (bahul).
- Hanya mendanai kegiatan usaha yang halal.

B. Tinjauan Empiris / Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Kuantitatif	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Maha Shehadeh, Fatma Ahmad, Khaled Husaini, Fadi Alkaraan Tahun 2024	Hubungan Antara Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Fintech: Studi Perbandingan Antara Bank Konvensional Dan Bank Islam	Kuantitatif	Studi ini menggunakan analisis konten manual menggunakan Indeks Pengungkapan Fintech (FDI) khusus dan analisis kuantitatif dengan model	Temuan menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan, khususnya ukuran dewan direksi, rapat direksi, dan firma audit "Big4", sangat penting dalam

				regresi kesalahan berkelompok dua arah.	pengungkapan yang lebih tinggi dari pada Bank konvensional, yang disebabkan oleh struktur tata kelola yang unik yang menekankan tata kelola yang etis dan transparansi. Hasil ini menunjukkan kesadaran para pengambil keputusan tentang pentingnya transformasi model bisnis menuju Fintech.
2	Harisfiah Yulistul Hijriah, Himmatul Kholidah, Bani Al-Kausar, Nisful Laila, Muhamma d Ubaidillah Al Mustofa, Tahun 2024	Nexus Between Sharia Governance And Financial Performance: Evidence From Indonesian Islamic Banking	Kuantitatif	Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda	Temuan-temuan ini, ditambah dengan pengamatan bahwa SSB sering kali tidak memiliki latar belakang perbankan dan keuangan, menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara tata kelola Syariah dan kegiatan manajerial. Studi ini menganjurkan adanya regulasi yang jelas dan komprehensif untuk memperkuat komposisi dan kompetensi SSB, yang pada akhirnya

					mendorong pembangunan berkelanjutan perbankan Islam di Indonesia
3	Ayih I. Almutbarik dan Abdulrahman A. Aljughaiman Tahun 2024	Corporate Governance And Fintech Innovation: Evidence From Saudi Banks	Kuantitatif	Metode analisis data menggunakan sampel 12 bank Saudi untuk periode 2014–2019. Pengujian hipotesisnya menggunakan Pooled Ordinary Least Squares (OLS)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan memiliki efek negatif yang signifikan terhadap kualitas layanan fintech dan juga menunjukkan bahwa kehadiran anggota yang relevan di dewan dapat meningkatkan kinerja bank dengan mengadopsi layanan fintech baru
4	Awes Hares, Yousef Al Baker Tahun 2023	Corporate Governance And Effect In Fintech: Evidence From Gulf Cooperation Council Banking Sector	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bank-bank cabang yang memiliki aset keuangan dapat memperoleh keuntungan dari penyediaan layanan keuangan yang lebih inovatif. Sebaliknya, melakukan hal yang sama dapat merugikan laba bank-bank GCC yang tidak bergerak di bidang keuangan. Hipotesis

					tersebut menyatakan bahwa kepentingan pribadi pemegang saham cenderung lebih selaras dengan kepentingan perusahaan dan bahwa mereka akan mendukung inovasi investasi bank jika semakin besar kepemilikan direktur dan investor institusional.
5	Iwan Suhardjo, Meiliana, Meiviana, Fanny Derista, Vivian Frederica, Riris Sulstiyowati Tahun: 2024	Analisis Pengungkapan Sustainable Development Goals Dan Tata Kelola Perusahaan Financial Technology	Kuantitatif	Teknik analisis data adalah menggunakan metode regresi berganda dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainable development goals (SDGs) ternyata berpengaruh signifikan negatif pada kinerja perusahaan dalam industri fintech. Dengan kata lain, implementasi kegiatan keberlanjutan justru akan menurunkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek karena merupakan investasi besar dengan jatuh tempo jangka panjang
6	Isa Alade	Reconceptualizat	Kualitatif	analisis	Hasil penelitian

	Tahun 2023	ion Of Corporate Governance For Fintech Firms	f	penelitian ini menggunakan analisis literatur dan pendekatan perbandingan	ini menunjukkan bahwa <i>fintech</i> menghadapi masalah yang mirip dengan lembaga keuangan pra-krisis keuangan global (GFC), seperti kegagalan kontrol internal, praktik manajemen risiko yang buruk, dan model pengawasan regulasi yang tidak efektif dan ketegantungan pada teknologi dan algoritma di sektor <i>fintech</i> memperburuk kelemahan tata kelola tradisional serta <i>fintech</i> juga memiliki potensi untuk menciptakan risiko sistemik, terutama melalui teknologi yang terintegrasi secara luas dengan lembaga keuangan tradisional.
7	Tri Widyastuti Ningsih Tahun 2021	Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah	Kuantitatif	Teknik analisis dari penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.	Hasil pengujian dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu corporate governance yang terdiri dari Islamic governance (IG)

					score dan Investment Account Holder berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting
8	Kesuma Murni Novitasari Tahun 2020	Analisis Perbandingan Penerimaan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Kuantitatif	analisis Partial last Square dan uji SPSS Anova.	Hasil uji PLS menunjukkan penerimaan teknologi Bank Syariah Mandiri dipengaruhi oleh variabel perceived usefulness sedangkan penerimaan teknologi Bank Mandiri dipengaruhi oleh variabel Perceived Enjoyment. Implikasi pada perusahaan dalam hal ini BSM dan Bank Mandiri diharapkan dapat meningkatkan kinerja mobile banking di era digital agar lebih user friendly dan meningkatkan ragam fasilitas layanan sehingga mobile banking dapat menjadi one stop service kebutuhan layanan keuangan nasabah
9	Ika	Analisis	Kuantitatif	Analisis data	Hasil penelitian

Puspita Sari Tahun 2024	Perbandingan Kinerja Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023	tif	menggunakan metode perhitungan REC (Risk Profil Capital)	ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan rasio NPL (Non Performing Loan) kedua jenis bank dalam kategori sehat, dimana bank konvensional 8,49% dan bank syariah 7,81%; LDR (Long To Deposit Ratio) bank konvensional 75,21% (sehat) dan bank syariah 96,26% (cukup sehat); ROA (Return On Asset) bank konvensional 0,33% (tidak sehat) dan bank syariah 8,48% (sehat); BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) bank konvensional 95,61% (kurang sehat) dan bank syariah 62,42% (sehat). Rasio CAR (Capital Adequency Ratio) kedua jenis bank dalam kategori sehat, dimana bank konvensional 37,58% dan bank syariah 53,71%. Secara rata-rata, kinerja keuangan bank
--------------------------------	--	------------	---	---

					syariah lebih sehat dibandingkan dengan bank konvensional yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2022-2023
10	Fikra Yanti, Rismawati Sudirman, Andika Rusli Tahun 2023	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Masa Covid 19	Kuantitatif	Analisis data menggunakan pengujian data sekunder, dan membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional selama pandemi covid-19	Jika kita membandingkan rasio keuangan rata-rata kedua bank tersebut, kita dapat melihat bahwa bank syariah mengungguli bank konvensional. Pandemi covid-19 tentunya berdampak signifikan terhadap industri perbankan, menyebabkan rasio keuangan bank syariah dan konvensional berfluktuasi setiap triwulan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir adalah rencana yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang telah dirancang. Kerangka pikir penelitian merupakan model konseptual yang mencakup dasar pemikiran penelitian yang disusun berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan kajian pustaka. Fungsi dari kerangka pikir ini adalah sebagai teori yang menjelaskan faktor-faktor yang terlibat dalam penelitian atau masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis kuantitatif untuk mengkaji bagaimana pendekatan tata kelola yang berbeda antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Variabel yang dianalisis meliputi *Boardsize* (ukuran dewan direksi), *Big4* (kualitas perusahaan audit eksternal), *Number of Board Meetings* (jumlah rapat dewan direksi dalam setahun), *Foreign* (jumlah direktur asing di dewan), dan *Gender* (jumlah direktur laki-laki dan perempuan di dewan direksi). Dengan demikian, kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Contoh gambar kerangka pikir penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal yang menjelaskan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan dependen. Ini dapat dianggap sebagai jawaban sementara yang kebenarannya akan diuji melalui proses penelitian. Jenis hipotesis penjelasan deskriptif menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu tanpa hubungan sebab-akibat. Kausal menyatakan hubungan sebab-akibat antara variabel dependen dan independen. Korelasional menunjukkan tingkat hubungan atau korelasi antar variabel. Hipotesis Nol (H_0) menyatakan tidak ada hubungan atau perbedaan antara variabel. Hipotesis Alternatif (H_1) menyatakan adanya perbedaan atau hubungan yang signifikan. Hipotesis Searah menunjukkan arah hubungan apakah positif atau negatif antar variabel. Hipotesis Dua Arah menyatakan adanya hubungan tanpa menyebut arah spesifik.

Berdasarkan definisi dan berbagai ahli, dapat disimpulkan bahwa hipotesis memiliki beberapa komponen penting, yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan pengujian kebenaran. Secara teknis, hipotesis merujuk pada pernyataan mengenai kondisi populasi yang akan diuji kebenarannya.

menggunakan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Diduga karena adanya kemungkinan tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bank konvensional di Indonesia

H2 : Diduga karena adanya kemungkinan tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bank syariah di Indonesia



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian merupakan metode untuk mencari kebenaran melalui pemikiran kritis. Proses penelitian mencakup pendefinisian dan redefinisi masalah, penyusunan hipotesis atau jawaban sementara, penarikan kesimpulan, serta pengujian setiap kesimpulan secara teliti untuk menilai keabsahan hipotesis. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menerapkan langkah-langkah pendekatan kuantitatif dalam mencari jawaban atas masalah dan memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai fenomena tertentu melalui tahapan yang sistematis.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode komparatif. Fokus penelitian adalah pada analisis perbandingan antara objek penelitian yang berbeda dalam kurun waktu yang sama, yaitu bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Peneliti akan mendeskripsikan perbedaan penerapan GCG antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyediakan informasi laporan keuangan untuk semua perusahaan manufaktur. BEI dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan bursa pertama di Indonesia dan dianggap memiliki data yang lengkap serta terorganisir dengan baik. Sementara

jumlah waktu yang dihabiskan peneliti untuk melakukan penelitian sejak dikeluarkannya surat izin untuk penelitian diperkirakan sekitar dua bulan.

C. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data tahunan yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan di situs resmi BEI serta bank konvensional dan syariah di Indonesia.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Seluruh kumpulan subyek penelitian penulis ini disebut sebagai populasi. Seluruh kumpulan subjek penelitian dalam karya ini disebut sebagai populasi. Populasi yang dapat digunakan untuk penelitian harus memiliki data yang lengkap, jelas, dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dari penelitian ini populasinya adalah seluruh bank konvensional dan bank syariah di Indonesia yaitu seluruh jumlah bank konvensional dan bank syariah sebanyak 123 bank di Indonesia dimana 87 bank konvensional yang terdiri dari 4 bank umum persero, 58 bank umum swasta nasional, dan 25 bank pembangunan daerah. Serta 36 bank syariah di Indonesia yang terdiri dari 16 bank umum syariah, dan 20 unit usaha syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai representasi, namun tetap memiliki karakteristik tertentu dan data yang lengkap. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode

purposive sampling, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel :

1. Perbankan konvensional dan syariah di Indonesia yang beroperasi di Indonesia.
2. Perbankan konvensional dan syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangannya telah dipublikasi di website resmi perusahaan.
3. Perbankan konvensional dan syariah di Indonesia yang secara konsisten menyajikan laporan tahunan publikasi di website resmi masing masing bank, atau website lainnya.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui survey literatur, seperti jurnal, buku, laporan tahunan publikasi bank konvensional dan syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan cara berikut :

1. Studi pustaka

Studi kepustakaan adalah analisis terhadap teori dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan praktik dalam konteks sosial yang sedang diteliti. Kajian pustaka sangat krusial dalam penelitian karena tidak dapat dipisahkan dari ilmu perpustakaan. Penelitian literatur mencakup pemeriksaan sumber data serta teknik pengumpulan data dengan memverifikasi asal tulisan, seperti jurnal ilmiah, buku, sertifikat, ensiklopedia, artikel ilmiah, dan sumber lainnya baik dalam bentuk tertulis maupun digital yang relevan dengan bidang kajian. Sebagian besar literatur

yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal penelitian, makalah penelitian sebelumnya, buku, dan sumber dari internet.

2. Penelitian dengan internet

Penelitian dengan internet yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengakses website dan situs situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

F. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah penjabaran dari suatu konsep teoritis menjadi bentuk yang terukur dan terobservasi secara konkret dalam konteks penelitian. tujuannya adalah agar setiap variabel yang digunakan dapat diidentifikasi, dikumpulkan datanya, dan dianalisis secara valid dan reliabel.

Untuk mencegah kesalahpahaman dalam menafsirkan judul di atas, penulis merasa perlu untuk menjelaskan dan menegaskan arti kata-kata yang dianggap sulit. Dengan demikian, setelah dirangkai dalam kalimat, maknanya dapat dipahami dengan lebih jelas, yaitu:

a. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan (Corporate Governance) merujuk pada serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan lembaga yang memengaruhi arah, pengelolaan, serta pengawasan suatu perusahaan atau korporasi. Hal ini juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan yang terlibat dan tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak utama dalam tata kelola perusahaan terdiri dari pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi, sementara pemangku kepentingan

lainnya mencakup karyawan, pemasok, pelanggan, bank, kreditor, regulator, lingkungan, dan masyarakat luas.

Tata kelola perusahaan memiliki berbagai dimensi. Salah satu isu penting adalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, yang berfokus pada penerapan pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik serta melindungi kepentingan pemegang saham. Selain itu, efisiensi ekonomi juga menjadi perhatian utama, di mana sistem tata kelola harus bertujuan untuk mengoptimalkan hasil ekonomi dengan penekanan pada kesejahteraan pemegang saham. Namun, ada juga perspektif pemangku kepentingan yang menuntut perhatian dan akuntabilitas terhadap pihak-pihak lain di luar pemegang saham, seperti karyawan dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap praktik tata kelola perusahaan di perusahaan modern semakin meningkat, terutama setelah kejatuhan beberapa perusahaan besar di AS seperti Enron Corporation dan Worldcom. Di Indonesia, pemerintah menunjukkan kepedulian terhadap isu ini dengan mendirikan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada akhir tahun 2004. (Najriani et al., 2019).

Berikut adalah variabel variabel yang direpresentasikan pada tata kelola perusahaan sebagai berikut.

- a. Board Size, Board Size atau ukuran dewan direksi merujuk pada jumlah anggota dewan direksi di suatu perusahaan.
- b. Big4, adalah perusahaan akuntansi terbesar di dunia, jika perusahaan diaudit oleh salah satu PwC, EY, Deloitte, KPMG itu sering dianggap memiliki standar tata kelola yang tinggi.

- c. *Number Board of Meeting*, ini adalah jumlah pertemuan yang dilakukan oleh dewan direksi dalam setahun, perusahaan yang sering menunjukka bahwa dewan aktif dalam menjalankan tugasnya.
 - d. *Foreign, foreign* atau kepemilikan asing ialah mengukur berapa banyak saham perusahaan yang dimiliki investor dari luar negeri, kepemilikan asing sering kali membawa modal besar dan perspektif internasional, tetapi juga memperkenalkan resiko ketergantungan pada pihak luar.
 - e. *Gender*, yaitu melihat seberapa seimbang jumlah pria dan wanita dalam dewan direksi. Dewan dengan representasi gender yang baik sering dianggap lebih inklusif dan modern.
- b. Bank Konvensional
- Bank konvensional adalah bank yang beroperasi berdasarkan sistem bunga, diatur oleh peraturan perbankan umum (mengacu pada UU Perbankan).
- c. Bank Syariah
- Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa sistem bunga dan berdasarkan prinsip syariah islam serta pengawasan DPS.

G. Metode analisis data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumentasi secara sistematis. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah prosedur untuk membuat kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel. Uji yang menyediakan gambaran untuk mendapati lembaga perbankan mana yang lebih unggul dari segi nilai mean. Tujuan uji statistik deskriptif adalah untuk :

- a. menilai apakah perbedaan yang terlihat bersifat signifikan atau hanya terjadi karena variabilitas acak.
- b. Mendukung atau menolak suatu hipotesis statistik.

2. Uji Hipotesis Dua Rata-Rata (Independent Sample t-Test)

Uji hipotesis dua rata-rata (Independent Sample t-Test) adalah uji yang menyediakan gambaran berupa apakah dari kedua lembaga perbankan ini terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini digunakan ketika ingin membandingkan rata rata dua kelompok apakah memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik berlataskan pada tata kelola perusahaan bank konvensional dan bank syariah. Tujuan uji hipotesis dua rata rata adalah untuk :

- a. Menentukan apakah rata rata dari dua kelompok berasal dari populasi yang sama atau berbeda secara statistik.
- b. Memberikan dasar statistik bagi perusahaan, lembaga, atau peneliti untuk mengambil keputusan rasional.

H. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan (hipotesis) mengenai populasi, berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan kata lain, uji hipotesis berfungsi untuk menentukan apakah kita akan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, jenis uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Dewan Direksi (Board Size)

Ukuran dewan direksi mengacu pada jumlah anggota yang tergabung dalam dewan direksi suatu perusahaan. Besarnya dewan direksi dapat memengaruhi kinerja serta proses pengambilan keputusan di perusahaan. Umumnya, ukuran dewan direksi ditentukan oleh peraturan internal perusahaan, regulasi yang berlaku di industri, serta kebutuhan khusus dari perusahaan itu sendiri. Ukuran ini di anggap sebagai indikator struktural tata kelola perusahaan karena memengaruhi efektivitas pengawasan, pengambilan keputusan, dan keberagaman perspektif di dalam manajemen puncak. Dewan direksi adalah badan pengambil keputusan strategis tertinggi di perusahaan, ukuran besar bisa berarti lebih banyak keahlian dan sudut pandang atau potensi kontrol dan pengawasan yang lebih ketat. Namun ukuran yang terlalu besar juga beresiko memperlambat proses pengambilan keputusan. Dalam konteks penelitian tata kelola perusahaan ini semakin besar ukuran dewan direksi maka biasanya semakin tinggi tingkat pengungkapan governance dan akuntabilitas organisasi.

2. Kualitas Perusahaan Audit Eksternal (Big4)

Kualitas audit eksternal perusahaan merujuk pada reputasi dan keahlian dari firma akuntansi yang bertanggung jawab melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Umumnya, perusahaan-perusahaan besar dan terkenal cenderung memiliki kualitas audit yang lebih tinggi, karena mereka dilengkapi dengan sumber daya yang lebih baik dan pengalaman yang lebih mendalam. Kualitas perusahaan audit eksternal dengan nilai 0-1 biasanya merujuk pada pengukuran atau indikator yang menggunakan skala biner :

0 = Menunjukkan bahwa perusahaan audit eksternal tidak memenuhi kriteria tentu atau dianggap memiliki kualitas rendah.

1 = Menunjukkan bahwa perusahaan audit eksternal memenuhi kriteria tertentu atau dianggap memiliki kualitas tinggi.

Jika perusahaan memiliki komite audit independen atau sistem pengendalian yang kuat, jika laporan keuangan di audit oleh firma Big4 yang sering dikaitkan dengan kualitas audit lebih tinggi, jika perusahaan mematuhi standar pelaporan keuangan seperti IFRS atau GAAP, jika suatu informasi atau pengungkapan ada dalam laporan tahunan maka skala 1 dan 0 jika tidak ada mekanisme pengawasan yang memadai, jika di audit oleh firma non Big4, jika ada ketidaksesuaian atau pelanggaran dalam laporan, jika informasi tersebut tidak disertakan atau tidak memenuhi standar.

3. Jumlah Rapat Dewan Dalam Setahun (*Number Of Board Meeting*)

Variabel ini merujuk pada frekuensi pertemuan rapat yang diadakan oleh dewan direksi selama satu tahun. Pertemuan-pertemuan rapat dewan direksi sangat penting bagi perusahaan karena membantu dalam diskusi terkait kinerja perusahaan, pembuatan keputusan strategis, serta penyelesaian masalah-masalah utama. Frekuensi rapat dianggap mencerminkan komitmen dan efektivitas dewan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan manajerial.

4. Jumlah Direktur Asing di Dewan Direksi (*Foreign*)

Direktur asing adalah individu dari negara lain yang menduduki posisi di jajaran dewan direksi di suatu perusahaan atau bank. Ini merujuk pada jumlah anggota dewan direksi yang berasal dari luar negeri. Kehadiran direktur asing dapat memberikan perspektif internasional serta jaringan global yang bermanfaat bagi perusahaan. Variabel ini di gunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh keberadaan direktur asing terhadap kualitas pengambilan keputusan, praktik transparansi dan pelaporan, dan adopsi standar internasional dalam operasional perusahaan. Perusahaan perlu memastikan bahwa direktur asing memahami konteks lokal, regulasi, dan budaya organisasi. Keseimbangan antara keahlian asing dan lokal penting agar kebijakan tetap relevan dan inklusif.

5. Jumlah Direktur Laki-Laki dan Perempuan di Dewan Direksi (*Gender*)

Mengacu pada komposisi gender dalam dewan direksi, variabel ini memiliki peranan penting dalam konteks keberagaman dan inklusi. Hal ini dapat berdampak pada dinamika serta pengambilan keputusan di dalam dewan. Variabel ini memiliki makna penting dalam konteks keberagaman

dan inklusivitas , terutama dalam tata kelola perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dan representasi perempuan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Keberagaman gender di dewan diyakini memperkaya perspektif, diskusi, dan kualitas keputusan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga resmi penyelenggara pasar modal di Indonesia. BEI menjadi tempat transaksi jual beli instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan efek lainnya berlangsung secara teratur, adil, dan efisien. Secara hukum, BEI beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tunduk pada Undang-Undang Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI), yang sebelumnya dikenal sebagai bursa efek Jakarta (BEJ), merupakan lembaga penyelenggara perdagangan efek di Indonesia. BEI didirikan pada tahun 1912 oleh pemerintah Hindia Belanda, tetapi sempat dihentikan operasinya beberapa kali, terutama selama perang dunia II dan masa awal kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1977, BEJ dibuka kembali oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap investasi. Pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dan nama BEI mulai digunakan hingga saat ini.

BEI berperan penting sebagai pilar perekonomian modern, khususnya dalam hal memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan melalui penawaran saham (IPO), menyediakan akses publik terhadap laporan keuangan dan data historis emiten, menyediakan data dan statistik yang dibutuhkan investor untuk membuat keputusan investasi, dan memfasilitasi perdagangan sekunder agar investor dapat menjual atau

membeli efek dengan mudah.

BEI merupakan institusi yang berfungsi sebagai pasar modal Indonesia, tempat terjadinya aktivitas perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. BEI memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi nasional melalui sistem perdagangan yang efisien dan transparan. Dalam penelitian ini, BEI menjadi sumber utama data yang di gunakan, termasuk untuk menganalisis bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar sebagai emiten di pasar modal. Sistem perdagangan BEI menggunakan sistem Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 1995, dan versi terbaru JATS-NextG sejak 2009. Transaksi dilakukan secara elektronik dan real-time. BEI mengelompokkan perusahaan berdasarkan sektor industri, yaitu :

1. Pertanian
2. Pertambangan
3. Industri dasar dan kimia
4. Aneka industri
5. Barang konsumsi
6. Properti dan real estate
7. Infrastruktur dan transportasi
8. Keuangan dan
9. Perdagangan dan jasa

Sebagai pusat aktivitas pasar modal di Indonesia, BEI memiliki ribuan perusahaan yang terdaftar sebagai emiten. Data dan informasi yang dihasilkan BEI, seperti laporan keuangan, indeks saham, dan data perdagangan harian, menjadi sumber utama dalam melakukan analisis

dan penelitian terkait pasar modal. BEI juga menyediakan layanan edukasi serta teknologi perdagangan yang mutakhir untuk mendukung investasi.

Industri perbankan di Indonesia memiliki sejarah panjang sejak era kolonial Belanda, dengan berdirinya *De Javasche Bank* sebagai cikal bakal bank sentral. Setelah kemerdekaan, pemerintah membentuk bank Indonesia melalui UU No. 11 Tahun 1953 sebagai bank sentral. Perbankan Indonesia mengalami transformasi besar melalui kebijakan deregulasi seperti paket oktober 1988 (Pakto 88) yang mendorong pertumbuhan bank swasta dan liberalisasi sektor keuangan.

Bank konvensional merupakan institusi keuangan yang menjalankan operasional berbasis sistem bunga sebagai bentuk imbal hasil untuk layanan seperti simpanan, deposito dan pemberian kredit. Sedangkan bank syariah beroperasi dengan prinsip syariah Islam yang menghindari riba (bunga) serta aktivitas yang bersifat spekulatif atau tidak pasti. Sistem keuangan berbasis syariah menggunakan mekanisme seperti bagi hasil, transaksi jual beli (murabahah), dan berbagai akad lainnya. Perbankan syariah juga memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

B. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji statistik deskriptif untuk bank konvensional di Indonesia dapat diketahui bahwa n atau jumlah data bank konvensional yaitu 29. Masing masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel uji statistik deskriptif sebagai berikut :

1. Board Size (Bdsz)

Berdasarkan pengujian statistik dari ukuran dewan direksi diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 3 yang artinya ada perusahaan dalam sampel yang memiliki jumlah anggota dewan paling sedikit yaitu tiga orang, ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan memiliki dewan direksi besar, beberapa memilih untuk memiliki struktur yang lebih kecil untuk efisiensi dalam pengambilan keputusan. Nilai maksimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 12 berarti ada perusahaan yang memiliki hingga 12 anggota dewan direksi, perusahaan yang memiliki dewan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak perspektif dan keahlian dalam manajemen tetapi juga bisa menghadapi tantangan dalam koordinasi dan pengambilan keputusan. Rata-rata (mean) jumlah dewan direksi di berbagai perusahaan selama lima tahun menunjukkan tren sedikit meningkat dari waktu ke waktu seperti pada tahun 2019 sebesar 6.48, 2020 hingga 2021 sebesar 6.66, 2022 hingga 2023 sebesar 6.83, ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran dewan direksi meningkat setiap tahun meskipun perubahannya tidak terlalu drastis. Standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, berarti ukuran dewan direksi di berbagai perusahaan tidak terlalu bervariasi atau menyebar secara ekstrem, dengan kata lain sebagian besar perusahaan memiliki ukuran dewan yang relatif mirip tanpa perbedaan yang terlalu besar.

2. Big4

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 0 yang berarti ada perusahaan dalam

sampel yang tidak menggunakan jasa auditor dari *Big4*, ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan di audit oleh *Big4*, beberapa mungkin menggunakan auditor lain atau memiliki sistem audit internal. Nilai maksimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 1 artinya ada perusahaan dalam sampel yang menggunakan jasa auditor dari *Big4*, ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan lebih memilih auditor dari *Big4*, kemungkinan karena reputasi dan standar audit yang lebih tinggi. Nilai rata rata (mean) pada tahun 2019 hingga 2023 sebesar 0.86 yang artinya sebagian besar perusahaan dalam sampel lebih cenderung diaudit oleh *Big4* karena rata rata mendekati 1, meskipun tidak semua perusahaan menggunakan auditor dari *Big4*, angka perusahaan lebih memilih auditor terkemuka ini. Nilai rata rata dan standar deviasi *Big4* ini menunjukkan bahwa data tidak terlalu tersebar, karena sebagian besar perusahaan memiliki pola yang sama dalam memilih auditor. Jika standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata rata 0.86 berarti mayoritas perusahaan memang menggunakan *Big4*, dengan sedikit variasi antara perusahaan yang tidak menggunakan dan yang konsisten menggunakan auditor tersebut.

3. Number Of Board Meeting

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 0 berarti ada perusahaan dalam sampel yang tidak mengadakan pertemuan dewan direksi sama sekali dalam satu tahun tertentu, ini menunjukkan bahwa meskipun pertemuan dewan direksi di anggap penting dalam pengambilan keputusan, beberapa perusahaan mungkin tidak mengadakan pertemuan resmi

atau hanya mengandalkan komunikasi informal. Nilai maksimum pada tahun 2019 sebesar 167, 2020 sebesar 115, 2021 sebesar 155, 2022 sebesar 138, 2023 sebesar 132. Ini menunjukkan bahwa ada perusahaan yang sangat aktif dalam rapat dan pengambilan keputusan dibandingkan perusahaan lain. Nilai rata rata (*mean*) pada tahun 2019 sebesar 25.59, 2020 sebesar 28.90, 2021 sebesar 31.24, 2022 sebesar 29.10, dan 2023 sebesar 29.97. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memang mengadakan pertemuan direksi secara rutin untuk membuat kebijakan dan mengawasi operasional bisnis. Nilai rata rata dan standar deviasi NumBdM ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan sering mengadakan pertemuan sementara yang lain jarang dan sebagian perusahaan juga memiliki jumlah pertemuan yang cukup seragam.

4. Foreign

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 0 artinya ada perusahaan dalam sampel yang tidak memiliki kepemilikan asing sama sekali. Ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan memiliki investor asing, beberapa mungkin sepenuhnya direksi oleh investor domestik. Nilai maksimum pada tahun 2019 sebesar 4, 2020 sebesar 2, 2021 sebesar 3, 2022 sebesar 4, dan 2023 sebesar 3 yang berarti ada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang sepenuhnya dikuasai oleh pemegang saham luar negeri. Kepemilikan asing yang tinggi dapat mempengaruhi strategi bisnis, kebijakan manajemen, serta keterlibatan internasional. Nilai rata rata (*mean*) pada tahun 2019 sebesar 0.52, 2020 sebesar 0.48, 2021

sebesar 0.62, dan 2022 hingga 2023 sebesar 0.55. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang dimiliki oleh investor lokal dibandingkan asing. Nilai rata rata dan standar deviasi Foreign ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan memiliki pola kepemilikan yang mirip baik sebagian dimiliki asing atau sepenuhnya domestik.

5. Gender

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 adalah 0, 2020 adalah 1, 2021 adalah 0, 2022 adalah 1, dan 2023 adalah 0 yang artinya ada perusahaan dalam sampel yang tidak memiliki anggota perempuan dalam dewan direksi, ini menunjukkan bahwa masih ada perusahaan yang memiliki komposisi direksi sepenuhnya laki laki tanpa representasi perempuan dalam kepemimpinan. Nilai maksimum pada tahun 2019 sebesar 4, 2020 sebesar 11, 2021 sebesar 3, 2022 sebesar 11, dan 2023 sebesar 4 yang berarti ada perusahaan yang memiliki setidaknya satu perempuan dalam dewan direksi selama periode tersebut, ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan sudah mulai mengakomodasi keberagaman gender dalam struktur direksi mereka. Nilai rata rata (*mean*) pada tahun 2019 sebesar 1.24, 2020 sebesar 5.21, 2021 sebesar 1.24, 2022 sebesar 5.31, dan 2023 sebesar 1.34. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang mulai memasukkan perempuan dalam kepemimpinan. Nilai rata rata dan standar deviasi gender ini menunjukkan bahwa nilai rata ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya maka mayoritas perusahaan memiliki pola keterwakilan gender yang relatif sama, baik itu tanpa perempuan sama sekali atau dengan perwakilan minimal.

Berdasarkan perhitungan dari tabel uji statistik descriptive untuk bank syariah di Indonesia dapat diketahui bahwa n atau jumlah data bank syariah yaitu 15. Masing masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel diatas sebagai berikut :

1. Board Size (Bdsize)

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 adalah 3, 2020 hingga 2021 adalah 4, 2022 adalah 3, dan 2023 adalah 4, ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan paling sedikit adalah 3 yang menunjukkan struktur manajemen yang lebih kecil dan mungkin lebih efisien dalam pengambilan keputusan. Nilai maksimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 10, ini berarti ada perusahaan yang memiliki hingga 10 orang dalam dewan direksi, yang bisa menunjukkan struktur kepemimpinan yang lebih kompleks dengan lebih banyak perspektif dalam pengambilan keputusan. Nilai rata rata (mean) pada tahun 2019 sebesar 5,67, 2020 sebesar 6,13, 2021 sebesar 6,60, 2022 sebesar 6,40 dan 2023 sebesar 6,47. Ini berarti sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki struktur dewan yang relatif serupa. Nilai rata rata dan standar deviasi Bdsize ini menunjukkan bahwa nilai rata ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya itu menunjukkan sebagian besar perusahaan memiliki jumlah dewan direksi yang mirip atau sama lain.

2. Big4

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 0, ini berarti dalam perusahaan sampel ada yang tidak menggunakan jasa auditor big4 selama periode tersebut,

ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memilih auditor lain di luar *big4*, bisa karena biaya, preferensi lokal, atau kebijakan internal perusahaan. Nilai maksimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 1. Ini artinya ada perusahaan dalam sampel yang selalu menggunakan jasa auditor dari *big4* selama periode tersebut, ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan secara konsisten diaudit oleh *big4* yang bisa menjadi indikator tingkat kredibilitas laporan keuangan dan standar audit yang lebih tinggi. Nilai rata-rata (*mean*) pada tahun 2019 hingga 2023 sebesar 0.93, ini berarti lebih banyak perusahaan dalam sampel yang memilih *big4* sebagai auditor. Nilai rata-rata dan standar deviasi *Big4* ini menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya artinya mayoritas perusahaan memiliki pola yang seragam dalam pemilihan auditor baik menggunakan *big4* atau tidak.

3. Number of Board Meeting

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 adalah 6, 2020 adalah 4, 2021 hingga 2023 adalah 9, ini berarti semua perusahaan dalam sampel memang melakukan pertemuan dewan direksi meskipun dengan frekuensi yang berbeda-beda, ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan dalam sampel memiliki mekanisme pengambilan keputusan formal melalui pertemuan dewan. Nilai maksimum pada tahun 2019 adalah 167, 2020 adalah 134, 2021 adalah 155, 2022 adalah 136, dan 2023 adalah 102, perusahaan yang memiliki jumlah pertemuan tinggi mungkin memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, membutuhkan koordinasi lebih sering.

atau menghadapi tantangan bisnis yang memerlukan diskusi rutin, terlihat adanya penurunan jumlah maksimal pertemuan dari 2019 ke 2023, yang mungkin menunjukkan efisiensi dalam rapat atau perubahan regulasi terkait rapat dewan. Nilai rata-rata (*mean*) pada tahun 2019 sebesar 46.20, 2020 sebesar 51.27, 2021 sebesar 48.33, 2022 sebesar 43.40 dan 2023 sebesar 38.73. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki jadwal rapat yang rutin, perusahaan dengan jumlah pertemuan sekitar rata-rata mungkin memiliki tata kelola yang seimbang, tidak terlalu sering rapat tetapi cukup untuk pengambilan keputusan strategis. Nilai rata-rata dan standar deviasi NumBdM ini menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya artinya mayoritas perusahaan memiliki jumlah pertemuan yang tidak jauh berbeda satu sama lain.

4. Foreign

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 0, berdasarkan nilai minimum ini menunjukkan bahwa ada perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing sama sekali. Nilai maksimum pada tahun 2019 hingga 2023 adalah 2, ini menunjukkan ada perusahaan yang memiliki nilai 2 dalam kepemilikan asing. Nilai rata-rata (*mean*) pada tahun 2019 sebesar 0.27, 2020 sebesar 0.40, 2021 sebesar 0.53, 2022 hingga 2023 sebesar 0.33. Ini berarti lebih banyak perusahaan masih dimiliki oleh investor lokal dibandingkan asing. Nilai rata-rata dan standar deviasi *Foreign* ini menunjukkan bahwa standar deviasinya lebih besar dari pada nilai rata-ratanya yang artinya ada perusahaan dengan

kepemilikan asing yang jauh berbeda, dari tanpa kepemilikan asing sama sekali hingga yang sangat dominan oleh investor asing.

5. Gender

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum pada tahun 2019 adalah 0, 2020 adalah 1, 2021 adalah 0, 2022 adalah 1, dan 2023 adalah 0, jika nilai minimum adalah 0 berarti ada perusahaan yang tidak memiliki anggota perempuan sama sekali dalam dewan direksi, ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan masih memiliki struktur kepemimpinan yang sepenuhnya laki laki selama periode tersebut. Nilai maksimum pada tahun 2019 adalah 4, 2020 adalah 8, 2021 adalah 3, 2022 adalah 8, dan 2023 adalah 4, ini berarti ada perusahaan yang memiliki lebih banyak perempuan dalam jajaran direksi menunjukkan tren keterwakilan gender yang lebih baik, ini bisa menunjukkan kebijakan perusahaan yang lebih inklusif dan keberagaman dalam kepemimpinan. Nilai rata rata (mean) pada tahun 2019 sebesar 1.07, 2020 sebesar 4.53, 2021 sebesar 1.20, 2022 sebesar 4.80, dan 2023 sebesar 1.40, ini menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan semakin meningkat, menunjukkan tren positif dalam inklusi gender di lingkungan bisnis. Nilai rata rata dan standar deviasi gender ini menunjukkan bahwa standar deviasinya lebih besar dari pada nilai rata ratanya berarti ada perbedaan besar antar perusahaan, dimana beberapa sudah memiliki banyak perempuan dalam direksi sementara lainnya masih sepenuhnya laki laki.

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Independent T-Test* dapat diketahui bahwa pada kebanyakan variabel, tidak ada perbedaan signifikan

dalam rata rata antara kedua kelompok. Masing masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel diatas sebagai berikut :

1. Board Size

Tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam ukuran dewan direksi antara kelompok yang dibandingkan di semua tahun 2019-2023, karena p-value (Sig. 2-tailed) selalu lebih besar dari 0.05, berarti perbedaan tersebut tidak signifikan dan bisa terjadi karena fluktuasi normal dalam data, ini berarti bahwa perbedaan yang muncul hanyalah variasi alami dalam ukuran dewan direksi dan bukan akibat faktor yang benar benar mempengaruhi struktur kepemimpinan perusahaan. Struktur dewan direksi dari kedua kelompok relatif seragam dan tidak menunjukkan perbedaan yang mendasar selama periode analisis. Ini menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, ukuran dewan direksi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur tata kelola formal di sektor perbankan Indonesia telah terstandarisasi, baik dari sisi kuantitas anggota direksi maupun perannya dalam pengawasan perusahaan.

2. Big4

Tidak ada perbedaan signifikan dalam penggunaan auditor big4 antara kedua kelompok di semua tahun karena p-value (Sig. 2-tailed) selalu lebih besar dari 0.05. Nilai t-statistik juga menunjukkan bahwa kedua kelompok tidak ada perbedaan signifikan dalam pola penggunaan auditor big4. Kedua kelompok memiliki kecenderungan yang sama

dalam pemilihan auditor dari firma big-4, tanpa perubahan besar selama lima tahun terakhir. Variabel *Big4* menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam praktik penggunaan auditor eksternal antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan telah menerapkan standar audit internasional yang konsisten dan profesional di kedua jenis bank. Praktik audit ini menunjukkan bahwa kedua sektor tunduk pada regulasi dan ekspektasi keuangan yang seragam, terutama dalam hal transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas eksternal.

3. *Number of Board Meeting*

Tahun 2019-2023 tidak signifikan karena p-value (Sig. 2-tailed) selalu lebih besar dari 0.05, meskipun tahun 2020 dan 2021 mendekati batas signifikansi Sig. 0.058 dan 0.064. Ada indikasi bahwa jumlah dewan manajemen mungkin berbeda di beberapa tahun, tetapi tidak cukup kuat untuk dikatakan signifikan secara statistik. Nilai t-statistik juga menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki pola jumlah rapat yang relatif mirip. Variabel *Number of Board Meetings* menunjukkan perbedaan yang hampir signifikan antara bank konvensional dan bank syariah di beberapa tahun pengamatan, dengan bank syariah cenderung mengadakan rapat dewan lebih sering. Meski belum cukup kuat untuk dikatakan signifikan secara statistik, temuan ini memberi indikasi bahwa intensitas pengawasan dan keterlibatan strategis dewan dalam bank syariah bisa lebih tinggi, sejalan dengan tuntutan nilai-nilai syariah dan prinsip transparansi dalam GCG. Hal ini mungkin berkaitan dengan komitmen nilai-nilai syariah yang mendorong keterlibatan dewan

lebih intens dalam proses evaluasi, pengawasan prinsip operasional, dan penyesuaian bisnis terhadap hukum Islam. Dalam perspektif tata kelola, frekuensi rapat yang ideal mendukung transparansi, akuntabilitas, dan responsifitas manajemen.

4. Foreign

Tidak ada perbedaan signifikan dalam variabel foreign untuk semua tahun karena p-value (Sig. 2-tailed) selalu lebih besar dari 0.05, berarti perbedaan tersebut tidak signifikan dan variasi kepemilikan asing yang muncul kemungkinan terjadi karena fluktuasi normal dalam data. Proporsi kepemilikan asing antara kedua kelompok relatif stabil dan tidak menunjukkan perubahan mencolok. Variabel Foreign menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah direktur asing antara bank konvensional dan bank syariah selama 2019-2023. Ini menandakan bahwa struktur kepemimpinan lintas negara sudah menjadi elemen umum di kedua jenis bank, dan tidak terikat oleh sistem operasional atau filosofi bisnis masing-masing bank. Kehadiran direktur asing sering kali lebih dipengaruhi oleh orientasi bisnis internasional, kemitraan lintas negara, atau investor asing, bukan oleh filosofi syariah atau konvensional. Dalam praktik GCG di Indonesia, struktur direksi lintas kebangsaan belum menjadi pembeda utama antara dua sistem perbankan.

5. Gender

Tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam distribusi gender karena p-value (Sig. 2-tailed) selalu lebih besar dari 0.05 antara kelompok, sehingga variasi keterwakilan gender antar kelompok

kemungkinan terjadi karena fluktuasi normal dalam data. Kedua kelompok memiliki komposisi gender yang mirip, tanpa adanya pola yang secara signifikan berbeda. Nilai t-statistik juga menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki jumlah perempuan dalam direksi yang relatif sama. Berdasarkan hasil uji *Independent sample T-Test*, variabel gender menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam komposisi dewan direksi antara bank konvensional dan bank syariah selama lima periode. Kedua jenis bank memiliki struktur kepemimpinan yang relatif serupa dari segi keterwakilan perempuan, menandakan bahwa kesetaraan gender dalam tata kelola perusahaan belum menjadi faktor pembeda utama antara dua sistem perbankan. Faktor budaya, peraturan, dan standar industri perbankan tampaknya berperan lebih besar dalam membentuk struktur gender dewan direksi dibandingkan filosofi operasional bank. Meski belum terlihat secara signifikan, tren keterlibatan perempuan di posisi strategis tetap penting untuk diperhatikan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman dan kesetaraan gender. Industri perbankan di Indonesia sebaiknya mendorong partisipasi perempuan dalam dewan direksi secara lebih aktif, untuk memperkuat integritas, dan nilai sosial perusahaan.

Tren homogenitas terlihat dalam aspek seperti *Board Size*, *Big4*, *Foreign*, *Gender*, *Number Of Board Meetings* yang menunjukkan kesamaan dalam strategi atau kebijakan antara kedua kelompok. Artinya bank bank dari kedua kelompok cenderung mengadopsi struktur dan strategi tata kelola yang mirip, sehingga sulit dibedakan secara signifikan dalam variabel variabel tersebut. Beberapa perbedaan muncul

di variabel tertentu, tetapi hanya terjadi di tahun tahun tertentu, tidak secara konsisten sepanjang periode. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada sedikit variasi dalam praktik tata kelola, secara umum polanya stabil dan serupa.

Baik di bank bank syariah maupun bank bank konvensional, ukuran dewan direksi yang lebih besar dikaitkan dengan tingkat pengungkapan tata kelola perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya keberagaman perspektif dan keahlian yang dibawa oleh dewan yang lebih besar, yang meningkatkan kemampuan bank untuk mengadopsi dan mengungkapkan praktik praktik tata kelola yang lebih baik, dengan keberagaman kemampuan tersebut kemampuan pengawasan dan komitmen terhadap transparansi meningkat. Misalnya, dewan dengan jumlah anggota yang lebih besar cenderung memiliki spektrum keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dan mendorong pengungkapan sukarela yang lebih luas kepada publik dan regulator dibandingkan dengan dewan yang lebih kecil. Hal ini di anggap mendukung integritas dan akuntabilitas bank dalam operasionalnya. Keberagaman ini berpotensi meningkatkan kemampuan pengawasan dewan. Oleh karena itu, diantisipasi bahwa perusahaan perusahaan dengan dewan yang lebih besar akan menunjukkan tingkat pengungkapan sukarela yang lebih tinggi. Temuan ini berlaku baik untuk bank syariah maupun bank konvensional, ukuran dewan direksi menjadi salah satu indikator struktur tata kelola yang berpengaruh terhadap transparansi.

Keberadaan firma audit Big4 merupakan faktor signifikan di kedua jenis bank tersebut. Firma firma Big4 membawa standar transparansi dan kepatuhan peraturan yang lebih tinggi. Mengikuti teori reputasi, firma audit Big4 lebih termotivasi untuk memberikan audit berkualitas tinggi untuk menjaga dan menegakkan reputasi mereka. Keberadaan firma audit besar bukan hanya soal nama besar, tapi juga soal kepercayaan, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola. Di era transparansi dan digitalisasi, bank yang menggandeng auditor bereputasi tinggi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan keberlanjutan.

Studi menyeluruh ini telah memberikan analisis mendalam tentang praktik tata kelola perusahaan di bank bank Indonesia yang mencakup lembaga Islam dan konvensional secara komprehensif selama periode dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Analisis deskriptif dan korelasi menunjukkan bahwa tingkat tata kelola berbeda beda antara satu bank dengan bank lainnya, adanya perbedaan namun bervariasi dalam tingkat tata kelola pada bank bank ini artinya tidak mutlak sehingga ada bank konvensional yang tata kelolanya baik, begitu juga bank syariah. Temuan dan penelitian ini adalah korelasi positif pada berbagai perusahaan seperti faktor tata kelola, terutama ukuran dewan yang semakin besar maka semakin baik kualitas pengawasan dan keputusan dan frekuensi rapatnya yang semakin rutin dapat dilakukan maka semakin tinggi kualitas tata kelola. Dengan kata lain struktur internal bank khususnya dewan direksi yang aktif dan terorganisir berperan penting dalam membangun *governance* yang kuat dan transparan. Ini berlaku di berbagai jenis bank, baik yang berbasis syariah maupun

konvensional.

Penelitian ini menetapkan peran penting tata kelola perusahaan yang mana adalah peran penting dalam menentukan praktik tata kelola perusahaan dan seberapa baik organisasi dijalankan secara etis, transparan, dan akuntabel. Faktor faktor penting seperti ukuran dewan direksi yang berperan signifikan sehingga semakin banyak anggota dewan, makin beragam pula perspektif dan pengawasan internal yang lebih besar dan keterlibatan firma audit Big4 seperti PwC, EY, KPMG, dan Deloitte menjadi indikator kualitas audit dan pengawasan eksternal yang terpercaya yang muncul sebagai prediktor yang konsisten terhadap peningkatan tata kelola perusahaan. Temuan ini menyoroti gagasan bahwa kerangka tata kelola yang efektif, yang dicirikan oleh dewan direksi yang luas dan hubungan audit yang bergengsi cenderung menunjukkan tingkat tata kelola perusahaan yang lebih tinggi dan lebih efektif. Dengan kata lain struktur tata kelola yang kuat bukan hanya sekedar formalitas, tapi benar benar mencerminkan kualitas manajemen dan transparansi operasional bank.

Aspek penting dari studi ini adalah pengamatan bahwa bank bank syariah secara umum mempertahankan tingkat tata kelola yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank bank konvensional. Hal ini dapat disebabkan oleh struktur tata kelola yang unik, termasuk peran Dewan Pengawas Syariah yang memantau kepatuhan terhadap prinsip islam dan model operasional yang mengutamakan nilai nilai moral dan transparansi serta komitmen terhadap kemajuan teknologi dan pelaporan yang terbuka yang menjadi ciri khas bank syariah, yang

minggikan secara inheren memprioritaskan kemajuan teknologi dan transparansi. Dengan kata lain, sistem dan prinsip yang dianut oleh bank syariah secara alami mendorong praktik yang lebih transparan dan dikelola dengan baik, sehingga mereka cenderung menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang lebih ketat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap bank konvensional di Indonesia, karena tidak ada perbedaan signifikan dalam variabel tata kelola seperti *Board Size*, *Big4*, *Number Board of Meetings*, *Foreign*, dan *Gender* yang menunjukkan bahwa tata kelola antara dua kelompok relatif seragam tanpa adanya pola yang berbeda secara statistik.
2. Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap bank syariah di Indonesia, karena tidak ada perbedaan signifikan dalam variabel tata kelola seperti *Board Size*, *Big4*, *Number Board of Meetings*, *Foreign*, dan *Gender* yang menunjukkan bahwa struktur kepemimpinan di bank syariah relatif homogen tanpa adanya perbedaan mencolok antar kelompok. Secara statistik, tidak ditemukan bukti kuat bahwa tata kelola berpengaruh signifikan terhadap bank syariah di Indonesia.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang diajukan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Perluanya perusahaan melakukan penguatan tata kelola perusahaan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan dewan direksi agar lebih efektif dalam merespon tantangan digitalisasi.
2. Perusahaan hendaknya memperkuat aspek tata kelola untuk meningkatkan transparansi agar tercipta kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan dan mendorong kinerja jangka panjang yang berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alade, I. (2023). Reconceptualization of Corporate Governance for Fintech Firms. *SSRN Electronic Journal*.
- Alhares, A., & Albaker, Y. (2023). Corporate Governance and Effect in Fintech: Evidence From Gulf Cooperation Council Banking Sector. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(1), 99–111.
- Almubarak, A. I., & Aljughaiman, A. A. (2024). Corporate Governance and Fintech Innovation: Evidence from Saudi Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2).
- Anggrani, U., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Ekobatek*, 265–271.
- Anggrani Zareta, D., Ghafur, A., & Arifin, M. S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 352–359.
- Baker, Y. Al. (2023). Tata Kelola Perusahaan Dan Dampak Pada Fintech : Bukti Dari Dewan Kepesama Telik 4, 99–111.
- Hamdan Allam, Hassanien Elia About, Razzaque Anjum, & Alareeni Bahaeddin. (2021). *Studies in Computational Intelligence 935 The Fourth Industrial Revolution: Implementation of Artificial Intelligence for Growing Business Success (Vol. 935)*.
- Hergastiasmawati, A., Samarinda, P. N., Haru, M., Chakim, R., Padjadjaran, U., Awa, A., Djanda, U., Pustaka, S. K., & Pustaka, S. K. (2024). *Manajemen Perbankan Syariah (Issue September)*.
- Hijrah, H. Y., Kholidah, H., Alkausar, B., Laila, N., & Al Mustofa, M. U. (2024). Nexus between Sharia Governance and Financial Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banking. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 184.
- Internasional, H., Perbandingan, D. A. N., Akan, Y., Di, T., & Angeles, L. L. O. S. (2023). *Machine Translated by Google Rekoneptualisasi Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Fintech Machine Translated by Google*.
- Laila, N., Ubaidillah, M., & Mustofa, A. (2024). *Machine Translated by Google Hubungan Antara Tata Kelola Syariah Dan Kinerja Keuangan : Bukti Dari Perbankan Syariah Indonesia Hanifiyah Yuliatul Hijrah Machine Translated by Google*. 13, 184–209.
- Lukita, C., Fadli, I. syihabul, & Faturahman, A. (2022). Perkembangan

Fintech Terhadap Crowdfunding dan Blockchain di era Disrupsi 4.0. Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi, 1(1), 9–19.

Martini, I. (2021). Menilik Financial Technology dalam Bidang Perbankan. *Jurnal Somasi Sosial Humaniora Komunikasi*, 2(1), 32–43.

Muhammad, H., & Sari, N. P. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 113–125.

Njatriani, R., Rahminda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242–267.

Novitasari, K. M. (2020). Analisis Perbandingan Penerimaan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Testis*.

Rahayuningsih, T. W., Igitia, I., & Sulis, I. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Gorontalo. 1(May), 1–5.

Ramdan, P. A., Husnani, L. H., & Hidayati, S. A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode RGEC Periode 2018-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(2), 67–75.

Shehadeh, M., Ahmed, F., Hussainey, K., & Alkaraan, F. (2024). Nexus between corporate governance and *Fintech* disclosure: a comparative study between conventional and Islamic banks. *Competitiveness Review*.

Sovia, S. E., Sari, M., & Husaini, A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(1), 129–136.

Suryono, R. R. (2019). Financial Technology (*Fintech*) Dalam Perspektif Aksiologi. *Masyarakat Telematika Dan Informatika: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 52.

Teknologi, D., Terhadap, F., Ekonomi, P., Di, S., Digital, E., Mahendra Putera, A., & Laily Nisa, F. (2024). Dampak Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Era Digital. *Mand-Yomm.Org*, 5(2), 2715–3681.

Tri Widyastuti Ningsih. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance

Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 31–53.

Windarti. (2023). Analisis Komparatif Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Empiris Top 4 Global Islamic Economy Indicator Score)

Yanti, F., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2), 1571–1580.





Lampiran 1 : Daftar Populasi Bank Konvensional Indonesia Di OJK

No	BANK UMUM PERSERO	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
No	BANK UMUM SWASTA NASIONAL	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT BANK PERMATA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	PT PAN INDONESIA BANK Tbk					
6	PT BANK CIMB NIAGA Tbk					
7	PT BANK UOB INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓
8	PT BANK OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
9	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
10	PT BANK BUNIAKTA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
11	PT BANK HSBC INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓
12	PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
13	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
14	PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk					
15	PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk					
16	PT BANK SHINHAN INDONESIA					
17	PT BANK SINARMAS Tbk					
18	PT BANK MASPION INDONESIA Tbk					
19	PT BANK GANESHA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
20	PT BANK ICBC INDONESIA					
21	PT BANK QNB INDONESIA Tbk					
22	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
23	PT BANK MEGA Tbk					
24	PT BANK BUKOPIN Tbk					
25	PT BANK KEB HANA INDONESIA					
26	PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk					
27	PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk					
28	PT BANK SRI INDONESIA					
29	PT BANK INDEX SELINDO					
30	PT BANK MAYORA					

11	PT BPD LAMPUNG	✓	✓	✓	✓	✓
12	PT BPD KALIMANTAN SELATAN	✓	✓	✓	✓	✓
13	PT BPD KALIMANTAN BARAT	✓	✓	✓	✓	✓
14	PT BPD KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA	✓	✓	✓	✓	✓
15	PT BPD KALIMANTAN TENGAH	✓	✓	✓	✓	✓
16	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	✓	✓	✓	✓	✓
17	PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO	✓	✓	✓	✓	✓
18	PT BPD BALI	✓	✓	✓	✓	✓
19	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	✓	✓	✓	✓	✓
20	PT BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA	✓	✓	✓	✓	✓
21	PT BPD PAPUA	✓	✓	✓	✓	✓
22	PT BPD BENGKULU	✓	✓	✓	✓	✓
23	PT BPD SULAWESI TENGAH	✓	✓	✓	✓	✓
24	PT BPD SULAWESI TENGGARA	✓	✓	✓	✓	✓
25	PT BPD BANTEN Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 2 : Daftar Populasi Bank Syariah Indonesia Di OJK

No	BANK UMUM SYARIAH	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK ACEH SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT BANK NTB SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT BPD RIAU KEPRI SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
5	PT BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
6	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓
7	PT BANK VICTORIA SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
8	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
9	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
10	PT BANK MEGA SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
11	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
12	PT BANK SYARIAH BUKOPIN	✓	✓	✓	✓	✓
13	PT BCA SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
14	PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL	✓	✓	✓	✓	✓
15	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
16	PT BANK NANO SYARIAH	✓	✓	✓	✓	✓
No	UNIT USAHA SYARIAH	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT BANK PERMATA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

11	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk
12	PT BANK GANESHA Tbk
13	PT BANK WOO RI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
14	PT PRIMA MASTER BANK
15	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
16	PT BANK AMAR INDONESIA
17	PT BANK JAGO Tbk
18	PT BANK MULTIARTA SENTOSA
19	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
No	BANK PEMBANGUNAN DAERAH
1	PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2	PT BPD SUMATERA BARAT
3	PT BPD LAMPUNG
4	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
5	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR
6	PT BPD SULAWESI TENGAH

Lampiran 4 : Daftar Sampel Bank Syariah Indonesia di OJK

No	BANK UMUM SYARIAH
1	PT BANK ACCH SYARIAH
2	PT BANK MUAMALAT INDONESIA
3	PT BANK VICTORIA SYARIAH
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
5	PT BANK SYARIAH BUKOPIN
6	PT BCA SYARIAH
7	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk
No	UNIT USAHA SYARIAH
1	PT BANK DAUWAMON INDONESIA Tbk
2	PT BANK PERMATA Tbk
3	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
4	PT BANK OCBC NISP Tbk
5	PT BPD NAGARI

6	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
7	PT BANK JAGO Tbk
8	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Lampiran 5 : Board Size Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	BANK KONVENSIONAL	UKURAN DEWAN DIREKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	12	12	12	12	12
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	12	12	12	12	12
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	11	12	12	12	12
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	8	8	9	9	9
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	10	10	8	10	9
6	PT BANK PERMATA Tbk	9	9	10	9	8
7	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	11	12	12	12	12
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	8	8	9	9	9
9	PT BANK UOB INDONESIA	8	8	8	8	8
10	PT BANK OCBC NISP Tbk	9	10	9	9	9
11	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk	5	5	5	5	5
12	PT BANK BUMI ARTA Tbk	3	3	3	5	5
13	PT BANK HSBC INDONESIA	8	8	8	9	9
14	PT BANK TRUST INDONESIA Tbk	7	7	7	7	7
15	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	8	8	6	7	7
16	PT BANK GANESHA Tbk	5	3	3	5	7
17	PT BANK MUORI SATELITA INDONESIA 1996 Tbk	6	6	6	6	6
18	PT PRIMA MASTER BANK	3	3	3	3	3
19	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	5	5	5	5	5
20	PT BANK AMAR INDONESIA	3	3	3	3	3
21	PT BANK JAGO Tbk	3	5	6	6	6
22	PT BANK MULTIARTI SENTOSA	5	5	5	6	6
23	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	5	5	5	5	5
24	PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	4	4	4	4	4
25	PT BPD SUMATERA BARAT	5	5	5	4	4
26	PT BPD LAMPUNG	4	4	4	4	4
27	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	3	4	5	3	5
28	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	5	5	5	5	5
29	PT BPD SULAWESI TENGAH	3	4	4	4	3
No	BANK SYARIAH	UKURAN DEWAN DIREKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK ACEH SYARIAH	4	5	5	5	5

2	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	6	6	6	6	6
3	PT BANK VICTORIA SYARIAH	4	4	4	4	4
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	5	6	10	9	10
5	PT BANK SYARIAH BILMOPIN	4	4	4	4	4
6	PT BCA SYARIAH	4	6	4	5	5
7	PT BANK ALAON SYARIAH Tbk	2	4	6	4	4
8	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	10	10	8	10	9
9	PT BANK PERMATA Tbk	0	0	0	0	0
10	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	8	8	8	8	8
11	PT BANK OCBC NISP Tbk	9	10	9	9	9
12	PT BPD NAGARI	5	5	5	4	4
13	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	3	6	5	3	5
14	PT BANK JAGO Tbk	3	5	6	6	6
15	PT BANK TABUNGSAH NEGARA (PERSERO) Tbk	8	8	9	9	9

Lampiran 6 Blg4 Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	BANK KONVENSIONAL	KUALITAS PERUSAHAAN AUDIT EKSTERNAL				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	1	1	1	1	1
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	1	1	1	1	1
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	1	1	1	1	1
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	1	1	1	1	1
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
6	PT BANK PERMATA Tbk	1	1	1	1	1
7	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	1	1	1	1	1
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
9	PT BANK HOB INDONESIA	0	0	0	0	0
10	PT BANK OCBC NISP Tbk	1	1	1	1	1
11	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk	1	1	1	1	1
12	PT BANK BUMI ARTA Tbk	1	1	1	1	1
13	PT BANK HSBC INDONESIA	1	1	1	1	1
14	PT BANK JERUST INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
15	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	1	1	1	1	1
16	PT BANK GANESHA Tbk	1	1	1	1	1
17	PT BANK MUORI SAGARA INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
18	PT PRIMA HASTER BANK	0	0	0	0	0
19	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	1	1	1	1	1
20	PT BANK AMAR INDONESIA	1	1	1	1	1
21	PT BANK JAGO Tbk	1	1	1	1	1

23	PT BANK MULTIARTI SENTOSA	0	0	0	0	0
23	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	1	1	1	1	1
24	PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1	1	1	1	1
25	PT BPD SUMATERA BARAT	1	1	1	1	1
26	PT BPD LAMPUNG	1	1	1	1	1
27	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	1	1	1	1	1
28	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	0	0	0	0	0
29	PT BPD SULAWESI TENGAH	1	1	1	1	1
No	BANK SYARIAH	JUMLAH PERUSAHAAN AUDIT EKSTERNAL				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK ACB SYARIAH	1	1	1	1	1
2	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	1	1	1	1	1
3	PT BANK VICTORIA SYARIAH	1	1	1	1	1
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
5	PT BANK SYARIAH BUKOPIN	0	0	0	0	0
6	PT BCA SYARIAH	1	1	1	1	1
7	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk	1	1	1	1	1
8	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
9	PT BANK PERNATA Tbk	1	1	1	1	1
10	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
11	PT BANK OCBC NISP Tbk	1	1	1	1	1
12	PT BPD NAGARI	1	1	1	1	1
13	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	1	1	1	1	1
14	PT BANK JAGO Tbk	1	1	1	1	1
15	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	1	1	1	1	1

Lampiran 7 : Number Board of Meeting Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	BANK KONVENSIONAL	JUMLAH KAKAT DIWAN DIRIKH DALAM SETAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	55	13	56	60	16
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	13	10	32	32	13
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	12	15	12	7	7
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	21	21	18	12	12
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	6	4	8	9	4
6	PT BANK PERMATA Tbk	26	35	42	36	39
7	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	36	57	53	54	49

8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	30	46	47	47	44
9	PT BANK UOB INDONESIA	14	13	12	12	12
10	PT BANK OCBC NISP Tbk	24	25	25	24	24
11	PT BANK MTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk	12	22	25	21	13
12	PT BANK BUMI ARTA Tbk	12	12	12	14	15
13	PT BANK HSBC INDONESIA	22	20	14	13	12
14	PT BANK TRUST INDONESIA Tbk	12	24	23	24	24
15	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	12	12	12	12	12
16	PT BANK GANESHA Tbk	27	37	28	15	25
17	PT BANK MUORI SALUDARA INDONESIA 1906 Tbk	14	18	12	12	12
18	PT PRIMA MASTER BANK	10	7	7	7	7
19	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	48	52	48	48	49
20	PT BANK AMAN INDONESIA	12	12	12	12	12
21	PT BANK JAGO TBE	11	40	43	43	47
22	PT BANK MULTIARTI SENTOSA	0	0	0	0	0
23	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	47	53	51	48	52
24	PT BPD DACRAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	31	20	21	13	12
25	PT BPD SUMATRA BARAT	107	79	115	136	89
26	PT BPD LAMPUNG	23	35	12	56	132
27	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	14	115	155	56	102
28	PT BPD NISIA TENGGAH TIMUR	0	0	0	0	0
29	PT BPD SULAWESI TENGAH	27	47	42	16	30
No	BANK SYARIAH	JUMLAH RAPAT Dewan Direksi DALAM SETAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK ACIH SYARIAH	78	81	42	28	36
2	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	40	51	50	51	56
3	PT BANK VICTORIA SYARIAH	25	48	48	40	15
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	51	51	43	47	
5	PT BANK SYARIAH BUKOPIN	29	27	22	63	14
6	PT BCA SYARIAH	132	124	54	44	43
7	PT BANK AJAON SYARIAH Tbk	12	12	12	12	12
8	PT BANK DARWAMON INDONESIA Tbk	6	4	9	9	9
9	PT BANK PERWATA Tbk	26	35	42	36	39
10	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	39	46	47	47	44
11	PT BANK OCBC NISP Tbk	24	25	25	24	24
12	PT BPD NAGARI	107	79	115	136	89
13	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	14	115	155	56	102
14	PT BANK MGO Tbk	11	40	43	45	47
15	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	21	21	18	32	12

Lampiran 8 : Foreign Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	BANK KONVENSIONAL	JUMLAH DIREKTUR ASING DIDWAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	0	0	0	0	0
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	0	0	0	0	0
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	0	0	0	0	0
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	0	0	0	0	0
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
6	PT BANK PERMATA Tbk	0	1	2	0	0
7	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	0	0	0	0	0
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
9	PT BANK UOB INDONESIA	2	1	2	2	2
10	PT BANK OCBC NISP Tbk	2	2	2	1	1
11	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk	0	0	0	0	0
12	PT BANK BUMI ARTA Tbk	0	0	0	0	0
13	PT BANK HSBC INDONESIA	4	2	3	4	3
14	PT BANK TRUST INDONESIA Tbk	2	2	2	2	3
15	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	0	0	0	0	0
16	PT BANK GANESHA Tbk	0	0	0	0	0
17	PT BANK WIDORI SAWITARA INDONESIA Tbk	2	2	2	2	2
18	PT PRIMA MASTER BANK	0	0	0	0	0
19	PT BANK SUKABAT SAMPERNA	0	0	0	0	0
20	PT BANK AMAR INDONESIA	1	1	1	1	1
21	PT BANK JAGO Tbk	0	1	2	2	2
22	PT BANK MULTARTAS SENTOSA	0	0	0	0	0
23	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	0	0	0	0	0
24	PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0	0	0	0	0
25	PT BPD SUMATERA BARAT	0	0	0	0	0
26	PT BPD LAMPUNG	0	0	0	0	0
27	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	0	0	0	0	0
28	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	0	0	0	0	0
29	PT BPD SULAWESI TENGAH	0	0	0	0	0
No	BANK SYARIAH	JUMLAH DIREKTUR ASING DIDWAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT BANK ACCH SYARIAH	0	0	0	0	0
2	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	0	0	0	0	0
3	PT BANK VICTORIA SYARIAH	0	0	0	0	0
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	0	0	0	0	0
5	PT BANK SYARIAH BUKOPIN	0	0	0	0	0

6	PT BCA SYARIAH	0	0	0	0	0
7	PT BANK AJIACIN SYARIAH Tbk	0	0	0	0	0
8	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
9	PT BANK PERNATA Tbk	0	1	2	0	0
10	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1
11	PT BANK OCBC NISP Tbk	2	2	2	1	1
12	PT BPD NUGAR	0	0	0	0	0
13	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	0	0	0	0	0
14	PT BANK JAGO Tbk	0	1	2	2	2
15	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	0	0	0	0	0

Lampiran : 9 : Gender Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	BANK KONVENSIONAL	Jumlah Direktur, Sari Lari dan Pemimpin di Dewan Direksi											
		2019				2020				2021			
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	PT BANK KASYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	2	10	2	10	2	10	2	10	2	10	2	10
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2	11	2	11	2	11	2	11	2	11	2	11
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	2	6	2	6	2	6	2	6	2	6	2	6
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	2	8	2	8	2	8	2	8	2	8	2	8
6	PT BANK PERNATA Tbk	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
7	PT BANK CENTRA ASIA Tbk	1	8	1	10	1	10	1	10	1	10	1	10
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1	7	1	7	1	7	1	7	1	7	1	7
9	PT BANK UOB INDONESIA	1	7	1	6	1	6	1	7	1	7	1	7
10	PT BANK OCBC NISP Tbk	1	7	1	7	1	7	1	7	1	7	1	7
11	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL Tbk	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
12	PT BANK DMI AITA Tbk	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
13	PT BANK HSBC INDONESIA	2	6	2	6	2	6	2	6	2	6	2	6
14	PT BANK TRIST INDONESIA Tbk	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
15	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	1	8	1	8	1	8	1	8	1	8	1	8
16	PT BANK GANESHA Tbk	1	4	1	2	1	2	1	4	1	4	1	4
17	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1990 Tbk	2	4	2	5	2	5	2	4	2	4	2	4
18	PT PRIMA MASTER BANK	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
19	PT BANK SAHABAT SAMUDERA	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
20	PT BANK AMAR INDONESIA	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
21	PT BANK JAGO Tbk	1	2	1	4	1	5	1	5	1	5	1	5
22	PT BANK MULTARTAS SENTOSA	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4
23	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
24	PT BPD SASRAH ISTIMEWA TONGKAREJA	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
25	PT BPD SUMATERA BARAT	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5

20	PT BPD LAMPUNG	3	4	3	4	0	4	0	4	0	4
21	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	2	1	1	1	4	1	3	0	3	1
22	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	3	5	3	5	0	5	0	5	0	5
23	PT BPD SULAWESI TENGAH	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1
No	BANK SYARIAH	JUMLAH DIREKTUR (ARI LARI DAN PEMBESARAN DI DEMAN DIBERI)									
		2019		2020		2021		2022		2023	
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	PT BANK ACEH SYARIAH	3	4	3	5	0	5	0	5	0	5
2	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	3	4	3	4	0	4	0	4	0	4
3	PT BANK VICTORIA SYARIAH	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	0	5	2	4	2	8	0	9	1	9
5	PT BANK SYARIAH BURDANA	3	4	3	4	0	4	0	4	0	4
6	PT BCS SYARIAH	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3
7	PT BANK ALAM SYARIAH Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3
9	PT BANK FARMATTA Tbk	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4
10	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	PT BANK OCBC NISP Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PT BPD MAGAR	3	5	3	5	0	5	1	3	1	3
13	PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	2	1	1	1	4	1	3	0	3	2
14	PT BANK UOBI Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	PT BANK TABUNGPAKAYONGRA PERKASA Tbk	2	0	2	0	1	0	1	0	1	0

Lampiran 10 : Descriptive Statistics Bank Konvensional

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BANK KONVENSIONAL	29	1	1	1.00	.000
Bdsize					
2019	29	3	12	6.48	2.923
2020	29	3	12	6.66	3.003
2021	29	3	12	6.66	2.943
2022	29	3	12	6.83	2.929

2023	29	3	12	6.83	2.804
Big4					
2019	29	0	1	.86	.351
2020	29	0	1	.86	.351
2021	29	0	1	.86	.351
2022	29	0	1	.86	.351
2023	29	3	12	6.83	2.804
NumBdM					
2019	29	0	167	25.59	30.482
2020	29	0	115	28.90	25.140
2021	29	0	155	31.24	33.594
2022	29	0	136	29.10	27.853
2023	29	0	132	29.97	31.361
Foreign					
2019	29	0	4	.52	.986
2020	29	0	2	.48	.738
2021	29	0	3	.62	.942
2022	29	0	4	.55	.985
2023	29	0	3	.55	.948
Gender					
2019	29	0	4	1.24	.951
2020	29	1	11	5.21	2.610
2021	29	0	3	1.24	.872
2022	29	1	11	5.31	2.634

2023	29	0	4	1.34	1.111
------	----	---	---	------	-------

Lampiran 11 : Descriptive Statistics Bank Syariah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BANK SYARIAH	15	2	2	2.00	.000
Bdsize					
2019	15	3	10	5.67	2.469
2020	15	4	10	6.13	2.264
2021	15	4	10	6.60	2.165
2022	15	3	10	6.40	2.473
2023	15	4	10	6.47	2.264
Big4					
2019	15	0	1	.93	.258
2020	15	0	1	.93	.258
2021	15	0	1	.93	.258
2022	15	0	1	.93	.258
2023	15	0	1	.93	.258
NumBdM					
2019	15	6	167	46.20	44.984
2020	15	4	134	51.27	36.802
2021	15	9	155	48.33	38.750
2022	15	9	136	43.40	30.484
2023	15	9	102	38.73	27.587

Foreign					
2019	15	0	2	.27	.584
2020	15	0	2	.40	.832
2021	15	0	2	.53	.834
2022	15	0	2	.33	.617
2023	15	0	2	.33	.617
Gender					
2019	15	0	4	1.07	1.100
2020	15	1	8	4.53	2.066
2021	15	0	3	1.20	1.014
2022	15	1	8	4.80	1.897
2023	15	0	4	1.40	1.298



[illegible]

LAMPIRAN 13 : DOKUMENTASI

LAMPIRAN 14 : VALIDASI DATA


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Abdullah 331 Makassar, Sulawesi Selatan 90111

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Murtulillah		
NIM	195121183421		
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Hubungan antara Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Financial: Analisis Komparatif antara Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1	Aguswanto Soemil S.E., M.Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2	Sekrullah, SE., M.Ak.		
NAMA VALIDATOR	A. Nur Achsanudin (IA, S.E., M.B.)		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perubahan/urutan
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	15 Mei 2025	Sesuai
2	Sumber data (data sekunder)	15 Mei 2025	Sesuai
3	Raw data/Tabel data (data primer)	15 Mei 2025	Sesuai
4	Hasil Statistik deskriptif	15 Mei 2025	Sesuai
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	15 Mei 2025	Sesuai
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	15 Mei 2025	Sesuai
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	15 Mei 2025	Sesuai
8	Hasil Interpretasi data	15 Mei 2025	Sesuai
9	Dokumentasi	15 Mei 2025	Sesuai

☐ *Mengetik validator memberi penafian ketika selesai telah diterima

LAMPIRAN 15 : VALIDASI ABSTRAK


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Hassanudin (Dik. Korpri) No. 1, Kecamatan Selayudan, Kota Makassar 90231

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Nurhidayah			
NIM	195721105421			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Tata Kelola Perusahaan (Bakir-Syahrudin) dan Baku Syarifah M. Indonesia			
NAMA PEMBimbing I	Agustina Suwari, S.E., M.Ak.			
NAMA PEMBimbing II	Sahrullah, S.E., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	M. Huseini, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Koreksi	Urutan Perbaikan/Revisi	Paraf*
1	Abstrak	18 Juli 2024	1. Penulisan* 2. Referensi-muatkan jenis penelitian dan metode yang digunakan* 3. Berikan pada variabel yang diukur dengan nama, capaian, dan indikator yang relevan	

*Harap validator menuliskan paraf dan tanggal revisi/koreksi



LAMPIRAN 16 : SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Abdullah, 811 7111 Makassar 91243 Telp. (0412) 5000111/5001101, Fax. (0412) 5001100



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang terteralet namanya di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
Nim : 103721103421
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No.	Nilai	Nilai	Angka Persen
1	Nilai 1	85%	18 %
2	Nilai 2	74%	25 %
3	Nilai 3	10%	11 %
4	Nilai 4	8%	10 %
5	Nilai 5	3%	3 %

Dengan ini telah bebas dari Plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dengan ini surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Juli 2023

Mengenal

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan



Jl. Sultan Abdullah no 1111 Makassar 91243
Telp. (0412) 5000111/5001101 Faks (0412) 5001100
Website: www.umh.ac.id
Email: perpustakaan@umh.ac.id

LAMPIRAN 17 : TURNITIN BAB I

Nurfadilah 105721103421 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Jul-2023 21:15:45 (UTC+7)
Submission id: 2115107942
File name: BAB_I_TURNITIN_105721103421.docx
Word count: 340
Character count: 1815



Nurfadilah 105721103421 BAB 1

SIMILARITY REPORT



Exclude sources: 0%

Exclude bibliography: 0%

Exclude matches: 0%



LAMPIRAN 18 : TURNITIN BAB II

Nurfadilah 105721103421 BAB

II

by Tahap Tulup

Submission date: 15-Jul-2021 01:34PM (+0700)
Submission ID: 2715 (67862)
File name: GRI_0_TURNITIN_01A.docx (50409)
Word count: 2762
Character count: 10095



Nurfadilah 105721103421 BAB II

PUBLISITY REPORT

24%

JAMALATY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES



e-repository.perpusnasalatiga.ac.id

Internet Source

4%



jurnal.penerbitseval.com

Internet Source

4%



stiealwashilyahsibolga.ac.id

Internet Source

4%



Submitted to Universitas Djuanda

Student Paper

2%



ogs.unud.ac.id

Internet Source

2%



jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%



eprints.walisongs.ac.id

Internet Source

2%



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%



tangseexpress.com

Internet Source

2%

Exclude spam: 0%

Exclude bibliography: 0%

Exclude watermark: 0.0%

LAMPIRAN 19 : TURNITIN BAB III

Nurfadilah 105721103421 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 11/11/2023 07:49PM SCA 0022
Submission ID: 29050894
File Name: BAB_III_TURNITIN_SCA-2023 (50 MB)
Word Count: 9103
Character Count: 24095



Nurfadilah 105721103421 BAB III

JOURNALIST REPORT

9%

JOURNALIST REPORT

11%

INTERNET SOURCES

6%

FUNCTIONS

7%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

repository.unib.ac.id
Internet Source

6%

journal.uibm.ac.id
Internet Source

4%

Exclude source:

Exclude bibliography

Exclude source:

Exclude bibliography



LAMPIRAN 20 : TURNITIN BAB IV

Nurfadilah 105721103421 BAB

IV

by Tahap Tutup

Submitted Date: 1 Jul 2020 04:26:12 (UTC+7:00)
Submission ID: 37733634
File name: BAB_04_Tutupin_Ul_Ar-Ran (2012).docx
Word count: 1390
Character count: 32879



Nurfadilah 105721103421 BAB IV

SIMILARITY INDEX

10%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



dspace.uir.ac.id

Internet Source

5%



www.pundpedia.com

Internet Source

3%



Submitted to Vrije Universiteit Brussel

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



LAMPIRAN 21 : TURNITIN BAB V

Nurfadilah 105721103421 BAB

V

by Tahap Tutup

Submission date: 13 Jun 2025 10:00Wib (GMT+7)
Submission ID: 271107836
File name: GAD_V_Tutup/Tahap Tutup (1).docx
Word count: 265
Character count: 2148



Nurfadilah 105721103421 BAB V

COURTESY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCE

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

WEBSITE ADDRESS



123dok.com

Internet Source

3%

Website Quoted

0%

Website Bibliography

0%

Website Reached

0%



LAMPIRAN 22 : SURAT IZIN MENELITI


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

—————

Nama : 443.05/A.2-II/III-44/2023 Makassar, 20 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Permissão Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua I.P3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penelitian, sebagai mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Fadilah

Stambuk : 189721101421

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Nomenklatur Tata Kelola Perikanan dan Pengungkapan
Faktor Analisis Komparasi antara Sistem Konvensional dan
Sistem Syariah di Indonesia

Diketahui bahwa mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
sebagai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Ditandatangani permissão kami, atas perhatian dan bimbingan dosen-pembimbing terimakasih.

Dengan

Dr. H. Abdul Halim, S.E., M.Si

NID. 661.54

Terbilang

1. Rektor Universitas Makassar

2. Orang

LAMPIRAN 23 : SURAT BALASAN PENELITIAN


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEE UNISMUH MAKASSAR

 Gedung Widyadarmah F004 D.A.C. Jl. Sultan Alauddin No. 299
 Makassar – 90231 Telp. (0411) 5040771, Faksimili (0411) 5055981
 Mobile +62833-1113-1103 Email: galeriinvestasi@unismuhmakassar.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Makassar, 20 Maret 2025 M

20 Rabiulthani 1448 H

 Nomor : 036/GI-LHS/1448/2025
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

 Sehubungan dengan surat dan lambang Penelitian Pengenaltan Dan Pengebdian
 Kopeida Masyarakat, Nomor: 0636/05/G.4-VIS/05/1448/2525, Maka bersama ini
 disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEE-Universitas Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 Nama : Nurhidiah
 NIM : 100721500421
 Program Studi : Manajemen
 Jenis Penelitian : "Wexus Antara Tata Kelola Perusahaan Dan Penguasaan Pembi: Analisis Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia"
2. Agar mahasiswa prosedur Trading di BEE, maka peneliti diwajibkan membuka KCH di GI BEE Universitas Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Penyelia

Galeri Investasi BEE-Universitas Makassar

 Dr. A. Feryal Hidayat, N.M.
 NIM: 551 006

BIOGRAFI PENULIS



Nurfadilah lahir di Sinjai, pada tanggal 12 Desember 2002, buah hati dari pasangan suami istri bapak Muhammad Aris dan Ibu Jumrah. Penulis adalah anak ke-1 dari 4 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Makassar, kec. Tamalate Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu MI Al-Munawaroh Merauke lulus tahun 2015, SMPN 1 Sinjai Borong tahun 2018, SMK Pancasakti Makassar tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

